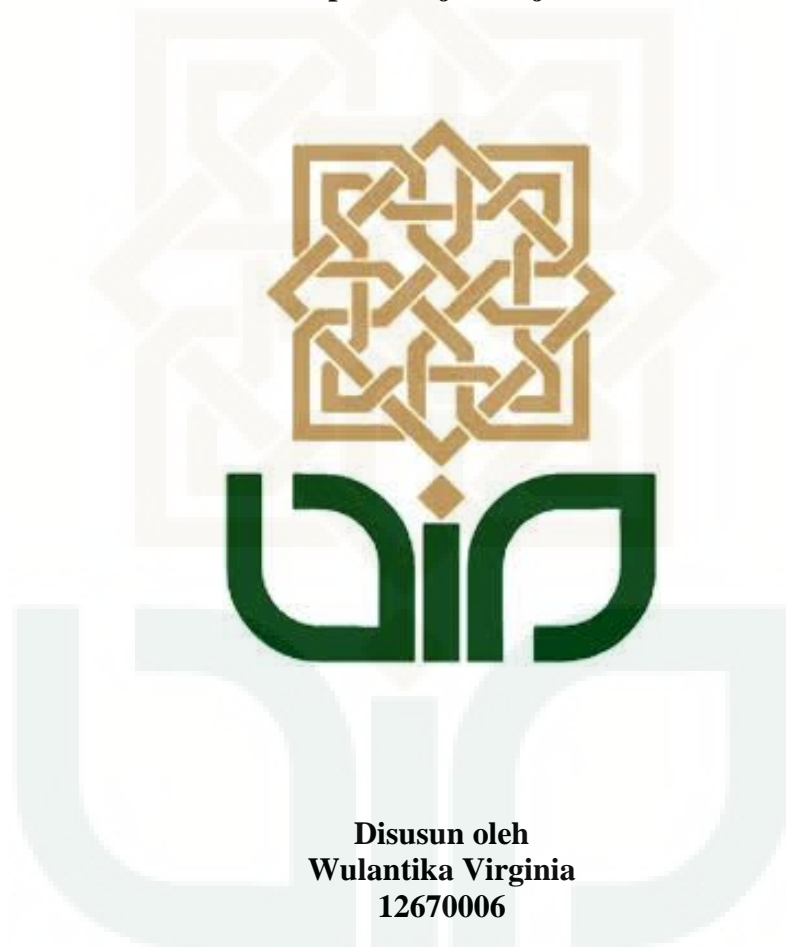


**STUDI KAJIAN IMPLEMENTASI KONSEP ADIWIYATA  
PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN  
BANTUL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-1**



**Disusun oleh  
Wulantika Virginia  
12670006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2175/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Studi Kajian Implementasi Konsep Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
 Nama : Wulantika Virginia  
 NIM : 12670006  
 Telah dimunaqasyahkan pada : 9 Juni 2016  
 Nilai Munaqasyah : A  
 Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Karmanto, M.Sc.

NIP.19820504 200912 1 005

Penguji I

Shidiq Premono, M.Pd.

Penguji II

Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si.  
 NIP. 19840205 201101 2 008

Yogyakarta, 21 juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi



Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.  
 NIP. 19550427 198403 2 001

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wulantika Virginia  
NIM : 12670006  
Judul Skripsi : Studi Kajian Implementasi Konsep Adiwiyata pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Berdasarkan Perspektif Manajemen dan Kurikulum

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Pembimbing

Karmanto, M.Sc.

NIP. 19820405 200912 1 005



## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Wulantika Virginia

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wulantika Virginia  
NIM : 12670006  
Judul Skripsi : Studi Kajian Implementasi Konsep Adiwiyata pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Konsultan

Shidiq Premono, M.Pd

NIP. 19820124 201301 1 301





## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Wulantika Virginia

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wulantika Virginia  
NIM : 12670006  
Judul Skripsi : Studi Kajian Implementasi Konsep Adiwiyata pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Juni 2016  
Konsultan

Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si  
NIP. 19840205 201101 2 008

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulantika Virginia

NIM : 12670006

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “Studi Kajian Implementasi Konsep Adiwiyata pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Juni 2016

Penulis,



Wulantika Virginia  
NIM. 12670006

## **Motto**

**“Man Jadda Wa Jadda.”**

**(Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Akan Berhasil)**

**“Man Shobaro Zafiro.”**

**(Siapa Yang Bersabar Dia Akan Beruntung)**

**“Man Saaro ‘Alaa Darbi Washola.”**

**(Siapa Yang Jalan Di Jalur-Nya Akan Sampai)**

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan,**

*Kepada mamahku, karena menunjukkan keajaiban dunia;  
Kepada papahku, karena menunjukkan siapa yang berada di  
balik layar.*

*Dan juga kepada saudara laki-lakiku,  
Reyhan, karena membantu ketika aku merasa “keLabu”.*

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala sujud dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sumber inspirasi, ide dan pikiran, sumber segala kebenaran, sumber ilmu pengetahuan, maha pemurah, pengampun, dan maha kembali terbaik. Sang kekasih tercinta yang tak terbatas cahaya cinta-Nya. Allah SWT Maha Pencinta yang senantiasa mencurahkan rahmat serta karunia-Nya. Berkat limpahan petunjuk dan hidayah-Nya, Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Kajian Implementasi Konsep Adiwiyata pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta”

Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW figur manusia sempurna dalam mengarungi kehidupan di dunia. Beliau adalah rasul yang diberi keutamaan membawa berita gembira serta menyempurnakan akhlak bagi seluruh umat manusia melalui ajaran Rukun Iman dan Rukun Islam yang terus terbukti keagungannya, beserta seluruh keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingannya dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah SWT. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

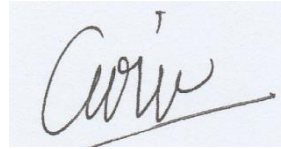
1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr.Hj. Maizer Said Nahdi, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Karmanto, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Asih Widi Wisudawati, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengikhlaskan ilmunya kepada penulis.
6. Ibu Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si dan Bapak M. Agung Rokhimawan M. Pd. yang telah bersedia menjadi validator instrumen penelitian penulis.
7. Keluarga besar “UTPALA” SMA Negeri 2 Banguntapan.
8. Kedua orangtuaku papah To dan Mamah Ecih, Reyhan Nandita Al-zahra adikku tersayang yang dengan segala perjuangan tanpa lelah memberikan motivasi dan doa tanpa henti.
9. Aa Muhammad Fauzi Jamil yang tiada henti-hentinya memberikan support, perhatian, semangat, dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Ayu Lestari anaknya Bapak Waryadi, terima kasih untuk persaudaraan yang indah, terima kasih untuk pundak yang tak pernah bosan, kau anugerah terindah dari-Nya.
11. Keluarga besarku di M. Ika, keluarga besar mamah dan keluarga besar papah yang tiada henti memberikan doa serta dukungan

12. Keluarga besar babeh Tami, keluarga KKN Kadisobo euy, Rumah keduku tersayang, tempat pulang ternyaman di jogja, cita, izta, jati, fauzi, ucap, ocol, kolay, away, dan abah masykur, terima kasih telah menerimaku dengan sangat terbuka dan apa adanya.
13. Sahabatku wening, fitria, dan auna serta ka bone yang selalu saja aku reportkan. Terima kasih telah menampungku sebagai sahabat kalian.
14. Trio JGJ kakak idun dan kakak mamet, jika tidak ada asupan semangat dan suntikan motivasi dari kalian, adik terkecil kalian tidak akan bisa sejauh ini berkuliah di UIN, untuk ibu novi, ibu ika dan mbak dewi, serta keluarga compass, kalian the best ever!
15. Bu Tika Rahmawati dan Inas fathimah karena telah meluangkan waktu, pikiran, dan unek-unek sebagai teman sejawat, mak nurul dan mak arista telah memfasilitasi secara moral dan finansial saya ucapkan terima kasih tiada tara
16. Teman-teman penulis prodi pendidikan kimia yang tak mungkin disebutkan satu-persatu, atas dukungan, doa, dan semangat kebersamaan yang kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dan membangun demi perbaikandari skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, amin ya robbal'alamin.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Penulis,

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is written in a cursive style and appears to read 'Wulantika Virginia'.

Wulantika Virginia

NIM.12670006





## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>INTISARI</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Program Adiwiyata Sekolah .....	7
2. Profil SMA Negeri 2 Banguntapan.....	13
3. Kurikulum Berbasis Lingkungan .....	15
4. Pembelajaran Kimia.....	17
5. Pembelajaran Kimia Berwawasan Lingkungan .....	21
6. Nilai Peduli Lingkungan pada mata pelajaran kimia.....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Pertanyaan Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	32
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian .....	33
2. Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data .....	35
1. Observasi .....	35
2. Wawancara Semi Terstruktur .....	37
3. Studi Dokumen .....	38

E. Uji Keabsahan data .....	39
1. Triangulasi Data .....	39
2. Member <i>Check</i> .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	41
1. Analisis Data Deskriptif Presentase .....	41
2. Analisi Data Miles dan Huber .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Konsep mata pelajaran kimia berbasis lingkungan .....	46
1. Kurikulum Berbasis Lingkungan pada Mata Pelajaran Kimia.....	46
2. Pembelajaran Kimia berbasis lingkungan <i>Indoor</i> .....	50
3. Pembelajaran Kimia Berbasis Lingkungan <i>Outdoor</i> .....	53
B. Implementasi Mata Pelajaran Kimia Berbasis Lingkungan .....	54
1. Implementasi Pembelajaran Kimia berbasis lingkungan <i>Indoor</i> .....	54
2. Implementasi Pembelajaran Kimia berbasis lingkungan <i>Outdoor</i> .....	60
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Bentuk dan Jenis Penghargaan Sekolah Adiwiyata .....	13
Tabel 3.2. Kisi-kisi Agenda Penelitian .....	34
Tabel 3.3. Subjek Penelitian.....	35
Tabel 3.4. Kriteria Ketercapaian Pengelolaan Kurikulum .....	42
Tabel 4.5. Hasil Ketercapaian Implementasi mata pelajaran kimia.....	69



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir.....	30
Gambar 3.2. Bagan Analisis Miler dan Huberman .....	43
Gambar 4.3. Peserta Didik Melakukan Diskusi .....	57
Gambar 4.4. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi .....	58
Gambar 4.5. Kerucut Pengalaman Edgar Dale .....	61
Gambar 4.6. Alat Pengomposan Sebagai Media Pembelajaran.....	62
Gambar 4.7. Kompos Siap Pakai SMA Negeri 2 Banguntapan.....	64
Gambar 4.8. Sampah Plastik Dimanfaatkan untuk Polibag .....	66
Gambar 4.9. Pemanfaatan Sedotan untuk Hiasan Bunga.....	67



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Pedoman Wawancara .....	77
Lampiran 2. Instrumen Studi Dokumen.....	133
Lampiran 3. Instrumen Observasi .....	146
Lampiran 4. Surat-surat penelitian.....	164
Lampiran 5. <i>Curriculum Vitae</i> .....	171



**INTISARI**  
**STUDI KAJIAN IMPLEMENTASI KONSEP ADIWIYATA PADA MATA**  
**PELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL**  
**YOGYAKARTA**

Oleh  
**Wulantika Virginia**  
**NIM: 12670006**

---

Program Adiwiyata merupakan program yang disusun pemerintah dalam dunia pendidikan dengan tujuan mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan sekolah yang telah menerapkan program Adiwiyata. Kesuksesan pelaksanaan program adiwiyata ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu pemahaman konsep adiwiyata pada seluruh aspek sekolah dan internalisasi konsep adiwiyata khususnya pada pembelajaran kimia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji konsep mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Penelitian implementasi konsep adiwiyata pada mata pelajaran kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode eksplorasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik triangulasi dan member *check* untuk mendapatkan kesesuaian antara konsep dan implemetasi program adiwiyata khususnya pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*indoor*) dan di luar kelas (*outdoor*). Implementasi mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah baik. Implementasi mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di dalam kelas (*indoor*) dilaksanakan dengan melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan konsep kimia. Selain itu, implementasi mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di dalam kelas (*outdoor*) dilaksanakan dengan melakukan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai laboratorium pembelajaran kimia.

Kata Kunci: *program adiwiyata, mata pelajaran kimia, pembelajaran kimia berbasis lingkungan*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya diperuntukkan bagi manusia agar manusia menjadi insan yang kamil atau insan yang sempurna. Insan yang kamil atau manusia sempurna memiliki ciri-ciri dapat berelasi dengan Tuhannya (*Hablum minallah*), berelasi dengan sesama (*Hablum minannaas*), dan berelasi dengan alam (*Hablum minallam*). Berdasarkan hal tersebut, terdapat salah satu cirinya adalah menjadikan alam atau lingkungan sebagai sebuah pendidikan.

Pendidikan lingkungan hidup berperan besar bagi kesejahteraan dan kesinambungan manusia. Rendahnya pemahaman dan kepedulian manusia terhadap lingkungan hidup menjadikan manusia tidak lagi merupakan bagian dari alam, tetapi berada di atas alam karena manusia mampu mengatur dan mengelola lingkungan hidup sesuai dengan kehendaknya. Minimnya pengetahuan dan pemahaman manusia terhadap lingkungan hidup menjadikan alam sekitar sebagai alat pemuas atas nama kebutuhan dan kepuasan bagi manusia.

Berdasarkan kenyataan dan keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan, sering menjadikan manusia menguasai alam dan cenderung mengakibatkan kerusakan alam akibat sikap mementingkan kebutuhannya sendiri tanpa memperhatikan kelangsungan hidup alam. Manusia sebagai entitas tertinggi dari makhluk hidup sangat disayangkan karena sering kali melakukan perusakan alam sehingga akhirnya merusak

mengganggu keseimbangan alam. Hal tersebut seperti telah Allah jelaskan dalam surat Ar-Ruum Ayat 41-42.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
 عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ❁  
 قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ ۗ كَانَتْ  
 أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ❁

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut akibat dari perbuatan ulah tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

Surat Ar-Ruum ayat 41-42 tersebut dapat menjadi dalil tentang pelestarian lingkungan hidup. Hal ini disebabkan karena berbagai macam bencana terjadi karena ulah tangan manusia yang mengeksplorasi alam tanpa diimbangi dengan upaya pelestarian. Manusia merupakan bagian integral dari alam untuk membentuk suatu harmoni yang utuh dengan demikian harus ada upaya positif untuk menjaga keseimbangan alam.

Di Indonesia, pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup telah diupayakan guna mengatasi permasalahan lingkungan agar tidak semakin akut. Langkah yang ditempuh ialah dengan melalui proses pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 2006 melakukan kerja sama dalam rangka mengembangkan program jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata menjelaskan bahwa



Program Adiwiyata ialah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Sejak Tahun 2006 hingga 2011, sekolah yang ikut berpartisipasi dalam program adiwiyata hanya mencapai 1.351 sekolah dari 251.415 sekolah yang meliputi SD, SMP, dan SMA atau sebesar 0,54% dari keseluruhan sekolah di Indonesia. Hal ini sangat disayangkan mengingat tujuan diadakannya program adiwiyata ialah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan program adiwiyata diharapkan akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi sosial dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 6 (1) menyebutkan bahwa komponen Program Adiwiyata, adalah sebagai berikut: 1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan, 2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, 3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dan 4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan. Keempat komponen tersebut merupakan standar untuk mencapai tujuan dari program adiwiyata,

sehingga sekolah harus menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk dapat memenuhi standar tersebut.

SMAN 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah terletak di Dusun Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini pada tahun 2014 berhasil meraih penghargaan dalam Program Adiwiyata dalam kategori Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional dan pada Tahun 2015 mendapat penghargaan dalam Program Adiwiyata dengan kategori Sekolah Adiwiyata Mandiri. Berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 166 Tahun 2015 memutuskan bahwa SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan Sekolah Pembina Adiwiyata Mandiri di Kabupaten Bantul.

Penerapan kebijakan Program Adiwiyata ini tentu dilatarbelakangi atas kesadaran betapa pentingnya aspek perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup di sekolah. SMA Negeri 2 Banguntapan telah membuat komitmen yang tentu melibatkan seluruh warga SMAN 2 Banguntapan untuk aktif mendukung berlangsungnya semua aspek pendidikan yang dikolaborasikan dengan unsur ramah lingkungan. Kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik dan warga SMA Negeri 2 Banguntapan lainnya berusaha untuk bekerjasama untuk menciptakan kondisi ideal terkait pengelolaan sekolah yang berbasis adiwiyata.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Banguntapan, SMA Negeri 2 Banguntapan mengimplementasikan konsep adiwiyata dalam seluruh aspek termasuk aspek kurikulum. Mata pelajaran kimia merupakan

mata pelajaran yang dapat dikaitkan dengan konsep adiwiyata. Pembelajaran kimia berbasis konsep adiwiyata disampaikan dengan membawa pesan wawasan lingkungan kepada peserta didik. Pelajaran kimia juga diimplementasikan melalui aktivitas peserta didik dalam lingkungan sekolah sebagai wujud pengalaman pengetahuan yang diperolehnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang akan dilakukan terkait dengan hal-hal tersebut adalah studi kajian implementasi konsep Adiwiyata pada mata pelajaran kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimanakah konsep dan implementasi program adiwiyata yang sesungguhnya pada mata pelajaran kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah konsep mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan?
2. Bagaimanakah implementasi mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis konsep mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan.

---

<sup>1</sup>Wawancara dilakukan dengan bapak Y, S. Pd. 11 Januari 2016 pukul 09.10 WIB

2. Menganalisis implementasi mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti, menambah pengetahuan tentang pelaksanaan program adiwiyata dan pengelolaan kurikulum pada pembelajaran kimia menggunakan konsep adiwiyata sebagai sarana pengembangan inovasi pembelajaran kimia
2. Pendidik, memperoleh deskripsi tentang pembelajaran kimia menggunakan konsep adiwiyata yang bertujuan pada membangkitkan semangat guru kimia untuk terus mengembangkan pembelajaran kimia berwawasan adiwiyata yang lebih baik lagi.
3. Peserta didik, memotivasi peserta didik untuk lebih peduli pada lingkungan dengan memanfaatkan pelajaran kimia yang berwawasan adiwiyata
4. Mahasiswa, dapat memberikan penjelasan tentang implementasi konsep adiwiyata pada mata pelajaran kimia berdasarkan perspektif manajemen dan kurikulum agar dapat dikembangkan lebih baik lagi di SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang lebih lanjut mengenal Sekolah Berwawasan Lingkungan dan menyediakan informasi baru mengenai implementasi kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan dalam tingkat Sekolah Menengah Atas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan diintegrasikan pada mata pelajaran kimia melalui kegiatan pembelajaran di dalam (*indoor*) dan di luar kelas (*outdoor*).
2. Implementasi mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*indoor*) dan di luar kelas (*outdoor*) dilaksanakan dengan baik. Implementasi mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*indoor*) terlihat dari adanya pemecahan masalah lingkungan dengan menggunakan konsep kimia. Implementasi mata pelajaran kimia berwawasan lingkungan melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) dilaksanakan dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai laboratorium pembelajaran kimia.

#### **B. Saran**

Atas dasar hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut: komitmen dalam mengemban predikat sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri tingkat Nasional harus dipertahankan oleh sekolah. Kerja sama antara seluruh komponen warga sekolah merupakan hal terpenting dalam mengimplementasikan program adiwiyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berger, T. E. (1973). *Evaluation of Environmental in Science Laboratory Curriculum*. Ohio: Eric Ohio State Univ.
- BNSP. (2006). *Peraturan Mendiknas No. 22 dan 23 Tahun 2006*. Jakarta: Badan Nasional Satuan Pendidikan.
- Dahar. (1982). *Pengembangan Konsep-konsep Kimia pada SMA se Kodya Bandung*. Bandung: FPMIPA IKIP Bandung.
- Depdiknas. (2001). *Konsep dan Pelaksanaan dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dikmenun.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Endrayanti, L. (2014). *Implementasi Program Adiwiyata di MTs Negeri Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar*. Skripsi. Jurusan Administrasi Kependidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Fatmawati, R. (2013). *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Fridantara, A. S. (2015). *Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ghoni, M dan Fauzan A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan*. Bandung: PT. Rafieka Aditama.
- Herdiyansah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, Focus Group*. Jakrta: Rajawali Press.
- Hidayati, Nanik, Tukiman T, dan Hartuti P. (2013). *Perilaku Warga Sekolah Dalam Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang*. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan

Lingkungan 2013. Semarang: Universitas Diponegoro. ISBN 978-602-17001-1-2. Hal 149-154.

- Juniar, M. (2013). *Studi tentang Implementasi Program Sanitasi Total dan Pemasaran Sanitasi (StoPs) dalam Perspektif Deliberatif di Desa Ngampungan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang* volume 1 nomor 1.
- Kemendiknas. (2000). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyana, R. (2009). *Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli Lingkungan dan Berbudaya Lingkungan*. Jurnal Tabularasa PPS Unimed. Vol. 6 No. 2. Desember 2009. Medan: Universitas Negeri Medan. Hal 175-180.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, A dkk. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmah, dkk. (2015). *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi pada SDN Manukan Kulon III/540 Kota Surabaya)*. Jurnal Administrasi publik (JAP), Vol. 2, No 4. Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi. Malang: Universitas Brawijaya. Hal 753-757.
- Sagala, S. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: Rakastra Samasta.
- Sastrawijaya, Tresna. (1998). *Proses Belajar Mengajar Kimia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana dan Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.



- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukardjo dan Lis P. (2008). *Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Yogyakarta: UNY.
- Sukmadinata, N, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susiwi. (2007). *Pendekatan Pembelajaran dalam Pembelajaran Kimia, Handout Belajar dan Pembelajaran Kimia*. Bandung: FPMIPA UPI.
- Suwarno, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaefudin S dan Novi. (2006). *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UPI Press.
- Syaifudin, M. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Tim Adiwiyata Nasional. (2012). *Buku Panduan Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA**

No	Subjek Penelitian	Komponen Adiwiyata	Indikator	No pertanyaan
1	Kepala Sekolah	Kebijakan Berwawasan Adiwiyata	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat kebijakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7
			Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	8 dan 9
		Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	10, 11, 12, 13, dan 14
		Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	Pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23
			Menjalin mitra dan dukungan dari pihak luar dalam rangka perlindungan lingkungan hidup	24 dan 25
		Pengelolaan sarana dan prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan	26
			Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan	27, dan 28
2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Kebijakan Berwawasan Adiwiyata	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
		Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	7, 8, 9, 10, dan 11

			Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18
3	Guru Kimia	Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 28
			Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	29, 30, 31, 32, dan 33
4	Peserta didik	Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10
		Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19

Lampiran 1.2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah  
PEDOMAN WAWANCARA  
KEPALA SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

I. Identitas informan

- a. Waktu :
- b. Tempat :
- c. Nama :
- d. Tempat/Tanggal lahir :
- e. NIP :
- f. Guru mata pelajaran :
- g. Sejak tahun :
- h. Jenis kelamin :
- i. Alamat :
- j. Agama :
- k. Pendidikan terakhir :
- l. No telepon :
- m. No handphone :
- n. Alamat e-mail :

## II. Daftar Pertanyaan

1. Siapakah yang memberi gagasan untuk melaksanakan program Adiwiyata?
2. Apa alasan sekolah mengimplementasikan program Adiwiyata?
3. Bagaimana peran Bapak selaku Kepala Sekolah dalam mengimplentasi program Adiwiyata?
4. Bagaimana kiat yang ditempuh agar meraih penghargaan tingkat nasional sebagai sekolah adiwiyata mandiri?
5. Bagaiamanakah cara yang ditempuh untuk mempertahankan penghargaan adiwiyata tersebut?
6. Apakah di sekolah merumuskan suatu kebijakan yang berkaitan dengan program Adiwiyata?
7. Apakah visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memuat kebijakan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup? Kira-kira apa sih visi, misi, dan tujuan sekolah di SMA Negeri 2 Banguntapan?
8. Bagaimana kebijakan bapak sebagai kepala sekolah mengenai RKAS yang diterapkan di SMA Negeri 2 Banguntapan?
9. Seberapa besarkah anggaran (dalam % dari total seluruh anggaran sekolah) yang digunakan untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah?
10. Kurikulum apa yang dikembangkan untuk mendukung program Adiwiyata di SMA N 2 Banguntapan?

11. Bagaimana pendapat bapak dengan kurikulum tersebut apabila diintegrasikan dengan kurikulum saat ini?
12. Apakah struktur kurikulum yang di laksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah memuat tentang pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup?
13. Jika sudah, bagaimanakah kurikulum muatan-muatan tersebut diimplementasikan pada peserta didik dan adakah kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik?
14. Bagaimanakah nilai-nilai peduli lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan disampaikan kepada peserta didik? apakah terdapat mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup ataukah disampaikan melalui mata pelajaran dan ekstrakurikuler?
15. Adakah tim khusus yang dibentuk sekolah untuk melaksanakan program adiwiyata? Jika ada, apa saja susunannya dan bagaimanakah tugasnya?
16. Kegiatan apa sajakah yang diadakan dalam rangka pengelolaan lingkungan di sekolah?
17. Bagaimanakah bentuk evaluasi yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata?
18. Bagaimana usaha dan peraturan sekolah dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik?



19. Bagaimana usaha sekolah dalam mengembangkan potensi diri peserta didik dalam kaitannya cinta terhadap lingkungan?
20. Adakah wadah kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
21. Jika ada wadahnya, bagaimanakah bentuk kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
22. Bagaimanakah partisipasi warga sekolah baik pendidik maupun peserta didik dalam mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar?
23. Bagaimanakah peran warga sekolah dalam memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah?
24. Bagaimana bentuk kerjasama sekolah dengan pihak luar (lembaga, orang tua peserta didik, ataupun masyarakat) dalam melaksanakan program adiwiyata, apakah sekolah pernah mendatangkan narasumber atau menjadi narasumber bagi pihak lain dalam kaitannya dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
25. Bagaimanakah upaya sekolah dalam meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan pengelolaan lingkungan hidup?
26. Bagaimanakah penyediaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan lahan dan fasilitas sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dalam rangka melindungi dan mengelola lingkungan hidup?

27. Bagaimanakah langkah yang ditempuh sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan?
28. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pemanfaatan listrik, air dan ATK secara efisien?
29. Apa sajakah kendala yang bapak/ibu kepala sekolah hadapi dalam mengimplementasikan program adiwiyata sekolah?
30. Bagaimana pendapat dan harapan bapak setelah sekolah mengimplementasikan program Adiwiyata?

Lampiran 1.3. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

- 1. Siapakah yang memberi gagasan untuk melaksanakan program Adiwiyata?**

Jawab:

Sejak 2008 dan kepala sekolah saat itu. Saya hanya melanjutkan program yang baik dan sudah ada

- 2. Apa alasan sekolah mengimplementasikan program Adiwiyata?**

Jawab:

Alasannya adalah ingin menjadikan sekolah sebagai tempat yang nyaman untuk proses pembelajaran, adanya pendidikan lingkungan hidup di sini itu diupayakan agar siswa memiliki pemahaman kemudian menjadi kebiasaan dan akan menjadi karakter yaitu karakter peserta didik yang cinta dan peduli lingkungan

- 3. Bagaimana peran Bapak selaku Kepala Sekolah dalam mengimplentasi program Adiwiyata?**

Jawab:

Memanajemen, memotivasi, mengevaluasi, dan menyusun kebijakan

- 4. Bagaimana kiat yang ditempuh agar meraih penghargaan tingkat nasional sebagai sekolah adiwiyata mandiri?**

Jawab:

Kunci utamanya adalah kebersamaan dan komitmen

- 5. Bagaiamanakah cara yang ditempuh untuk mempertahankan penghargaan adiwiyata tersebut?**

Jawab:

Ya itu yang tadi menjaga kunci utamanya, menjaga kebersamaan dan komitmen seluruh warga sekolah

**6. Apakah di sekolah merumuskan suatu kebijakan yang berkaitan dengan program Adiwiyata?**

Jawab:

Iya, di dalam kurikulum KTSP, visi misi sekolah, kegiatan siswa, sarana prasarana itu dirumuskan bersama dengan tim adiwiyata dan para wakil kepala sekolah

**7. Apakah visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memuat kebijakan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup? Kira-kira apa sih visi, misi, dan tujuan sekolah di SMA Negeri 2 Banguntapan?**

Jawab:

Iya, sudah ada. Coba Visi dan misi bisa dibaca sendiri

**8. Bagaimana kebijakan bapak sebagai kepala sekolah mengenai RKAS yang diterapkan di SMA Negeri 2 Banguntapan?**

Jawab:

RKAS itu saya yang merumuskan dan harus ada dukungan dari yang lain untuk program adiwiyata, seperti dari tim adiwiyata, guru dan seluruh warga sekolah

**9. Seberapa besarkah anggaran (dalam % dari total seluruh anggaran sekolah) yang digunakan untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah?**

Jawab:

30% kurang lebih

**10. Kurikulum apa yang dikembangkan untuk mendukung program Adiwiyata di SMA N 2 Banguntapan?**

Jawab:

Kurikulum lingkungan hidup

**11. Bagaimana pendapat bapak dengan kurikulum tersebut apabila diintegrasikan dengan kurikulum saat ini?**

Jawab:

Diintegrasikan dengan mata pelajaran-mata pelajaran yang sudah ada

**12. Apakah struktur kurikulum yang di laksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah memuat tentang pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup?**

Jawab:

Sudah ada struktur kurikulum yang dilaksanakan yang memuat tentang pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup.

**13. Jika sudah, bagaimanakah kurikulum muatan-muatan tersebut diimplementasikan pada peserta didik dan adakah kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik?**

Jawab:

Diintegrasikan biologi, geografi. Misalnya di biologi yang utama adalah keanekaragaman dan pelestarian

**14. Bagaimanakah nilai-nilai peduli lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan disampaikan kepada peserta didik? apakah terdapat mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup ataukah disampaikan melalui mata pelajaran dan ekstrakurikuler?**

Jawab:

Pertama adalah disosialisasikan, kemudian selalu mengingatkan, selalu mengontrol, selalu mengevaluasi dan disampaikan kepada mata pelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler

**15. Adakah tim khusus yang dibentuk sekolah untuk melaksanakan program adiwiyata? Jika ada, apa saja susunannya dan bagaimanakah tugasnya?**

Jawab:

Ada tim adiwiyata, susunannya adalah penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara dan koordinator-koordinator. Tugasnya adalah sesuai dengan kewenangan, misalnya penanggung jawab adalah bertanggung jawab atas seluruh program kemudian mengadakan pengontrolan dan evaluasi, ketua adalah pencetus dan penggerak, kemudian koordinator adalah mereka yang langsung terjun ke lapangan sesuai bidangnya masing-masing

**16. Kegiatan apa sajakah yang diadakan dalam rangka pengelolaan lingkungan di sekolah?**

Jawab:

Ada penanganan sampah, daur ulang, kerja bakti, lomba-lomba, dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan selalu melindungi dan merawat lingkungan

**17. Bagaimanakah bentuk evaluasi yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata?**

Jawab:

Melakukan pengecekan, pengontrolan, inventaris, dilakukan ceklis ulang, kemudian melihat agenda kegiatan dan terlibat langsung dalam pelaksanaan

**18. Bagaimana usaha dan peraturan sekolah dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik?**

Jawab:

Selalu mengingatkan dan guru dibiasakan untuk mengajak peserta didik melakukan:

- 1) Untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih
- 2) Untuk membersihkan sampah termasuk yang dilaci-laci meja
- 3) Setiap pagi jam pelajaran pertama masuk selalu berdoa dan menyanyikan lagu indonesia raya untuk melestarikan budaya

**19. Bagaimana usaha sekolah dalam mengembangkan potensi diri peserta didik dalam kaitannya cinta terhadap lingkungan?**

Jawab:

Melalui kegiatan lomba-lomba kebersihan, lomba mural, lomba baca puisi yang bertema lingkungan. Kemudian diadakan kegiatan belajar di luar kelas,



seperti mengunjungi pabrik yang ramah lingkungan, kegiatan penanaman pohon dan bakti lingkungan

**20. Adakah wadah kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?**

Jawab:

Ada

**21. Jika ada wadahnya, bagaimanakah bentuk kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?**

Jawab:

Membuat mading, membuat bank sampah, kegiatan ekstrakurikuler, dan pemanfaatan lingkungan

**22. Bagaimanakah partisipasi warga sekolah baik pendidik maupun peserta didik dalam mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar?**

Jawab:

Sering berpartisipasi pernah diundang oleh dinas kelautan untuk penanaman hutan bakau, selain itu pernah di

**23. Bagaimanakah peran warga sekolah dalam memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah?**

Jawab:

Perannya ya semua warga sekolah ikut terlibat

**24. Bagaimana bentuk kerjasama sekolah dengan pihak luar (lembaga, orang tua peserta didik, ataupun masyarakat) dalam melaksanakan**

**program adiwiyata, apakah sekolah pernah mendatangkan narasumber atau menjadi narasumber bagi pihak lain dalam kaitannya dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?**

Jawab:

Sebagai Narasumber: bagi sekolah binaan di kabupaten bantul yang mencakup 11 sekolah, mendatangkan narasumber: UNS, BA provinsi, BA Kabupaten, Kemudian yang kaitannya dengan orang tua adalah mensosialisasikan bahwa sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata dan rapat tentang program-program adiwiyata

**25. Bagaimanakah upaya sekolah dalam meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan pengelolaan lingkungan hidup?**

Jawab:

Minta dukungan kepada komite sekolah dan didukung penuh

**26. Bagaimanakah penyediaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan lahan dan fasilitas sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dalam rangka melindungi dan mengelola lingkungan hidup?**

Jawab:

Lahan semua dimanfaatkan dan digunakan dengan baik

**27. Bagaimanakah langkah yang ditempuh sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan?**

Jawab:

Ya harus selalu menjaga agar selalu siap digunakan

**28. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pemanfaatan listrik, air dan ATK secara efisien?**

Jawab:

Himbauan yang tidak digunakan harap dimatikan. Setiap pulang sekolah listrik harus mati

**29. Apa sajakah kendala yang bapak/ibu kepala sekolah hadapi dalam mengimplementasikan program adiwiyata sekolah?**

Jawab:

Yang pertama adalah tantangan dari siswa baru, karena mereka belum sadar jika sekolah menerapkan program adiwiyata yang berbasis tentang lingkungan, jadi belum bisa menyesuaikan. Kemudian yang kedua adalah gangguan dari pemuda sekitar terkait dengan corat-coret tembok luar sekolah

**30. Bagaimana pendapat dan harapan bapak setelah sekolah mengimplementasikan progam Adiwiyata?**

Jawab:

Program adiwiyata merupakan program yang bagus. Sekolah sangat mendukung, sekolah menjadi sejuk, nyaman, taman menjadi indah. Sekolah ini sudah sangat sesuai dengan kebijakan dan keinginan menteri. Harapannya adalah sekolah ini tetap menjadi sekolah yang adiwiyata. Kemudian saya mengharapkan seluruh sekolah di Indonesia dapat menerapkan program adiwiyata karena adiwiyata sangat mendukung kenyamanan warga sekolah.

Lampiran 1.4. Pedoman Wawancara Waka Bidang Kurikulum

PEDOMAN WAWANCARA  
WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

I. Identitas informan

- a. Waktu :
- b. Tempat :
- c. Nama :
- d. Tempat/Tanggal lahir :
- e. NIP :
- f. Guru mata pelajaran :
- g. Sejak tahun :
- h. Jenis kelamin :
- i. Alamat :
- j. Agama :
- k. Pendidikan terakhir :
- l. No telepon :
- m. No handphone :
- o. Alamat e-mail :

## II. Daftar Pertanyaan

1. Siapakah yang memberi gagasan untuk melaksanakan program Adiwiyata?
2. Apa alasan sekolah mengimplemntasikan program Adiwiyata?
3. Bagaimana peran Bapak selaku Wakil Kepala bagian kurikulum dalam mengimplentasi program Adiwiyata?
4. Apakah visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memuat kebijakan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup? Bagaimanakah isi visi, misi, dan tujuan di SMA Negeri 2 Banguntapan ?
5. Bagaimana pendapat bapak dengan kurikulum tersebut apabila diintegrasikan dengan kurikulum saat ini?
6. Adakah kebijakan khusus yang bapak/ibu rancang selaku waka bagian kurikulum dalam menyusun kurikulum sekolah berbasis adiwiyata?
7. Kurikulum apa yang dikembangkan untuk mendukung program Adiwiyata di SMA N 2 Banguntapan?
8. Bagaimana peran bapak/ibu selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk melibatkan guru dalam mengembangkan isu lokal dan global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup pada setiap masing-masing mata pelajarannya?

9. Bagaimanakah peran bapak/ibu selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran lingkungan hidup?
10. Bagaimanakah peran bapak/ibu selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum melibatkan seluruh guru mata pelajaran untuk mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan hidup serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari?
11. Bagaimanakah bapak/ibu melibatkan secara aktif tenaga pendidik untuk memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup?
12. Apakah struktur kurikulum yang di laksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah memuat tentang pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup?
13. Jika sudah, bagaimanakah kurikulum muatan-muatan tersebut diimplementasikan pada peserta didik dan adakah kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik?
14. Bagaimanakah nilai-nilai peduli lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan disampaikan kepada peserta didik? apakah terdapat mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup ataukah disampaikan melalui mata pelajaran dan ekstrakurikuler?

15. Adakah prestasi atau karya nyata peserta didik yang berkaitan dengan program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
16. Bagaimanakah cara dan media yang digunakan peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup?
17. Apa sajakah kendala yang bapak/ibu kepala sekolah hadapi dalam mengimplementasikan program adiwiyata sekolah?
18. Bagaimana pendapat dan harapan bapak setelah sekolah mengimplementasikan program Adiwiyata?





Lampiran 1.5. Hasil Wawancara Waka Bidang Kurikulum

- 1. Siapakah yang memberi gagasan untuk melaksanakan program Adiwiyata?**

Jawab:

Dari sekolah dirintis oleh kepala sekolah Dr. Wiyono

- 2. Apa alasan sekolah mengimplemntasikan program Adiwiyata?**

Jawab:

Untuk memberikan pendidikan sedini mungkin kepada siswa tentang mengelola dan melindungi lingkungan

- 3. Bagaimana peran Bapak selaku Wakil Kepala bagian kurikulum dalam mengimplentasi program Adiwiyata?**

Jawab:

Menuangkan dalam kebijakan kurikulum melalui silabus, rpp, dan implemenyasinya dalam proses pembelajaran

- 4. Apakah visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memuat kebijakan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup? Bagaimanakah isi visi, misi, dan tujuan di SMA Negeri 2 Banguntapan ?**

Jawab:

Iya betul, visi misinya saya tidak hapal

- 5. Bagaimana pendapat bapak dengan kurikulum tersebut apabila diintegrasikan dengan kurikulum saat ini?**

Jawab:

KTSP, cukup bagus pelaksanaannya setelah diintegrasikan dengan adiwiyata

- 6. Adakah kebijakan khusus yang bapak/ibu rancang selaku waka bagian kurikulum dalam menyusun kurikulum sekolah berbasis adiwiyata?**

Jawab:

Rancangannya ada, ide-idenya tertuang dalam kebijakan

- a. Untuk mata pelajaran di sekolah wajib dituangkan dalam KTSP
- b. Implementasi dalam pembelajaran harus nyata
- c. Memonitoring dan mengevaluasi

- 7. Kurikulum apa yang dikembangkan untuk mendukung program Adiwiyata di SMA N 2 Banguntapan?**

Jawab:

KTSP terintegrasi adiwiyata muatan kurikulum tidak boleh berdiri sendiri

- 8. Bagaimana peran bapak/ibu selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk melibatkan guru dalam mengembangkan isu lokal dan global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup pada setiap masing-masing mata pelajarannya?**

Jawab:

Sebagai leader, sebagai pemandu guru dari menyusun perangkat pembelajaran hingga proses evaluasi, dan sebagai leading sector

- 9. Bagaimanakah peran bapak/ibu selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran lingkungan hidup?**

Jawab:

Melalui dewan sekolah, mendidik, melalui himbauan, ajakan, konsistensi kepada lingkungan hidup

- 10. Bagaiamanakah peran bapak/ibu selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum melibatkan seluruh guru mata pelajaran untuk mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan hidup serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari?**

Jawab:

- a. Ada pembagian tugas yang jelas antara staff, guru, wali kelas, dan semua warga yang sesuai dengan tugasnya
- b. Memonitoring secara langsung dan labeler atau melakukan ceklis label

- 11. Bagaimanakah bapak/ibu melibatkan secara aktif tenaga pendidik untuk memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup?**

Jawab:

Ada peraturan untuk kebersihan lingkungan, mula-mula setiap rabu, kemudian sekarang di akhir jam pelajaran guru mengingatkan dan menghimbau siswa untuk menjaga lingkungan, minimal lingkungan kelas

- 12. Apakah struktur kurikulum yang di laksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah memuat tentang pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup?**

Jawab:

Iya sudah

- 13. Jika sudah, bagaimanakah kurikulum muatan-muatan tersebut diimplementasikan pada peserta didik dan adakah kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik?**

Jawab:

Dimasukkan ke dalam ekstrakurikuler, contohnya pengolahan limbah kimia dan limbah batik. KKMnya ada tetapi dalam bentuk angka tidak ada. Lebih kepada kualitatif dan kepribadian. Di buku raport kan ada tentang akhlak mulia, salah satu komponennya ya kebersihan.

- 14. Bagaimanakah nilai-nilai peduli lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan disampaikan kepada peserta didik? apakah terdapat mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup ataukah disampaikan melalui mata pelajaran dan ekstrakurikuler?**

Jawab:

Nilai peduli lingkungan di integrasikan pada seluruh mata pelajaran. Sebelum meraih penghargaan adiwiyata mandiri ada mata pelajaran PLH atau Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai mata pelajaran mandiri pada tahun pelajaran 2013-2014 untuk kelas X dan XI. Namun pada tahun ajaran 2014-2015 hanya pada kelas X. Karena sekolah ini dulunya merupakan rintisan

sekolah adiwiyata sehingga pembelajarannya menurut permendiknas konsep lingkungan lebih baik diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Contohnya pada mata pelajaran ekonomi yaitu pada materi produksi, biologi pada materi keanekaragaman, kimia dalam pengolahan limbah, matematika diintegrasikan dalam sikap, dan agama pada peraturan agama tentang kebersihan.

**15. Adakah prestasi atau karya nyata peserta didik yang berkaitan dengan program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?**

Jawab:

Ada, salah satunya pernah menjuarai Karya Ilmiah Remaja di UAD

**16. Bagaimanakah cara dan media yang digunakan peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup?**

Jawab:

Yang pertama, diumumkan ketika upacara.

Yang kedua, dalam rangka mendorong siswa lain berpartisipasi, yaitu dengan cara ekstrakurikuler untuk memotivasi. Melalui mading tetapi sepertinya tidak jalan. Dan melalui web sekolah tentang lingkungan melalui poster yang didesain menarik.

**17. Apa sajakah kendala yang bapak/ibu kepala sekolah hadapi dalam mengimplementasikan program adiwiyata sekolah?**

Jawab:

Kendalanya krusial yaitu siswa. Siswa harus lebih peduli pada lingkungan. Sudah peduli memang, tetapi perlu lebih ditingkatkan kepeduliannya.

**18. Bagaimana pendapat dan harapan bapak setelah sekolah mengimplementasikan progam Adiwiyata?**

Jawab:

Harapannya adalah:

- 1) Mempertahankan prestasi sebagai sekolah adiwiyata mandiri
- 2) Pergantian siswa tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata, karena siswa baru otomatis harus dikondisikan dan disosialisasikan bahwa sekolah ini merupakan sekolah yang melaksanakan program adiwiyata
- 3) Pembelajaran prosesnya harus berkesinambungan
- 4) Evaluasi tidak berhenti demi mencapai prestasi

Lampiran 1.6. Instrumen Wawancara Guru Kimia

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas informan

- a. Waktu :
- b. Tempat :
- c. Nama :
- d. Tempat/Tanggal lahir :
- e. NIP :
- f. Guru mata pelajaran :
- g. Sejak Tahun :
- h. Jenis kelamin :
- i. Alamat :
- j. Agama :
- k. Pendidikan terakhir :
- l. No telepon :
- m. No handphone :
- n. Alamat e-mail :

## II. Daftar Pertanyaan

1. Apakah bapak/ibu sudah paham dengan implementasi program Adiwiyata di sekolah?
2. Bagaiamanakah isi visi, misi, dan tujuan sekolah yang terkait dengan implementasi adiwiyata?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai peran warga sekolah dalam kaitanya mendukung program Adiwiyata?
4. Apa sajakah bentuk pemanfaatan sarana pendukung lingkungan di sekolah?
5. Bagaimana pengelolaan penunjang kebersihan dan lingkungan di sekolah?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu setelah sekolah mengimplementasikan Program Adiwiyata?
7. Bagaimana konsep Adiwiyata pada mata pelajaran kimia?
8. Bagaimana pendekatan pembelajaran yang bapak/ibu gunakan dalam kaitannya implementasi konsep Adiwiyata pada mata pelajaran kimia?
9. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan metode pembelajaran selama program berlangsung?
10. Apakah sebelum pembelajaran bapak/ibu guru membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP/Silabus?



11. Apakah ibu/bapak guru membuat sendiri perencanaan pembelajaran yang digunakan, ataukah adakah tim MGMP untuk mata pelajaran kimia yang mengintegrasikan dengan konsep adiwiyata?
12. Apakah guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dilakukan?
13. Menurut bapak/ibu materi kimia apa sajakah yang dapat diintegrasikan dengan konsep adiwiyata?
14. Bagaimanakah penyusunan indikator pelajaran kimia yang berkaitan dengan konsep adiwiyata?
15. Apakah indikator tersebut langsung dapat nampak menyebutkan konsep adiwiyata ataukah hanya tersirat?
16. Di dalam mata pelajaran kimia sendiri ada indikator peduli lingkungan, bagaimanakah bapak menyisipkan nilai peduli lingkungan pada mata pelajaran kimia?
17. Bagaimanakah strategi atau pendekatan pembelajaran yang dilakukan dalam mengimplementasikan konsep adiwiyata dalam mata pelajaran kimia?
18. Bagaimanakah bapak/ibu mengembangkan isu lokal dan atau isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup pada mata pelajaran kimia?

19. Bagaimanakah cara atau strategi bapak/ibu yang digunakan dalam mengaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan?
20. Apakah bapak/ibu guru melakukan penilaian pembelajaran?
21. Bagaimanakah bentuk penilaian yang dilakukan pada peserta didik dalam mengimplementasikan konsep adiwiyata dalam mata pelajaran kimia?
22. Bagaimanacara menilai dan instrumen penilaian dalam mengimplementasikan konsep adiwiyata dalam mata pelajaran kimia ?
23. Apa sajakah kendala dalam mengimplementasikan konsep adiwiyata pada mata pelajaran kimia?
24. Apakah tujuan yang ingin tercapai dalam implementasi konsep adiwiyata dalam pembelajaran kimia?
25. Apakah tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik? Jika tujuan tesebut sudah tercapai dengan baik, apakah alasannya?
26. Bagaimanakah konsep adiwiyata yang dilaksanakan pada laboratorium kimia?
27. Selain RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan di kelas, adakah rancangan untuk kegiatan di laboratorium maupun di luar kelas?

28. Bagaimanakah peran guru dalam mengajak peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kimia untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari?
29. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap implementasi konsep adiwiyata pada mata pelajaran kimia?
30. Di dalam buku panduan adiwiyata, terdapat indikator mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pembelajaran lingkungan hidup. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran kimia, bagaimanakah implementasi keikutsertaan orang tua peserta didik dalam pembelajaran?
31. Adakah hasil inovasi dalam mata pelajaran kimia baik itu produk kimia maupun proses pembelajaran kimia yang berkaitan dengan konsep adiwiyata misalnya dengan menghasilkan penelitian, artikel, atau produk daur ulang?
32. Jika ada, bagaimanakah hasil inovasi tersebut dikomunikasikan dan media apa sajakah yang digunakan?
33. Apakah harapan bapak/ibu dalam implementasi konsep adiwiyata baik untuk peserta didik dan mata pelajaran kimia itu sendiri?

Lampiran 1.7. Hasil Wawancara Guru Kimia

**1. Apakah bapak/ibu sudah paham dengan implementasi program Adiwiyata di sekolah?**

Jawab:

- A. Sedikit, adiwiyata bisa diartikan anak bisa nyaman berada di sekolah karena berada di lingkungan yang hijau
- B. Agak paham, memahami bahwa tujuan program adiwiyata adalah membentuk sekolah yang nyaman sebagai tempat belajar bukan hanya secara fisik tetapi juga lingkungannya

**2. Bagaiamanakah isi visi, misi, dan tujuan sekolah yang terkait dengan implementasi adiwiyata?**

Jawab:

- A. Saya tidak hafal secara pasti tetapi di dalamnya menyangkut tentang sekolah berwawasan lingkungan
- B. Menumbuhkembangkan budaya cinta lingkungan dan tanggap bencana

**3. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai peran warga sekolah dalam kaitanya mendukung program Adiwiyata?**

Jawab:

- A. Perannya sebagai warga sekolah adalah mendukung karena program tersebut bagus apalagi isinya tentang lingkungan, kemudian peran sebagai guru adalah

mengikutsertakan siswa untuk menjaga dan melindungi lingkungan sekitar sekolah

- B. Pertama, memberi contoh perilaku yang mencerminkan peduli terhadap lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya kemudian mengadakan pengelolaan sampah yang melibatkan siswa. Kedua, sebagai guru perannya adalah menanamkan kepada siswa tentang kesadaran terhadap lingkungan

**4. Apa sajakah bentuk pemanfaatan sarana pendukung lingkungan di sekolah?**

Jawab:

- A. Untuk membantu pembelajaran, khususnya yang terkait langsung adalah pembelajaran biologi. Untuk pembelajaran kimia adiwiyata dapat dikaitkan dengan pengelolaan limbah kimia
- B. Sarana secara mata pelajaran umum adalah untuk tempat melakukan pembelajaran, selain itu juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kemudian secara kimia, tumbuhan di sarana sekolah adiwiyata dapat digunakan sebagai indikator bahan alam asam dan basa

**5. Bagaimana pengelolaan penunjang kebersihan dan lingkungan di sekolah?**

Jawab:

- A. Pengelolaan kebersihan di SMA Negeri 2 Banguntapan melibatkan seluruh warga sekolah termasuk siswa dan guru

- B. Pengelolaan kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab bersama baik itu siswa maupun guru kemudian dibantu dengan karyawan yang bertugas untuk mengelola dan membersihkan sekolah
- 6. Bagaimana pendapat bapak/ibu setelah sekolah mengimplementasikan Program Adiwiyata?**

Jawab:

- A. Lingkungan menjadi lebih bersih, siswa lebih menjaga lingkungan, menjadi lebih peduli lingkungan. Kemudian sebagai guru harapannya adalah siswa dapat menerapkan kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari
- B. Lingkungan lebih tertata, lebih terawat dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Selain itu, perilaku warga sekolah sedikit banyak mempengaruhi implementasi program adiwiyata seperti mengotori dan merusak lingkungan

**7. Bagaimana konsep Adiwiyata pada mata pelajaran kimia?**

Jawab:

- A. Konsep adiwiyata pada mata pelajaran kimia biasanya dimasukkan dalam penugasan, mencari aplikasi materi kimia dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya pengelolaan limbah, pemilahan sampah organik dan anorganik, pengolahan sampah organik, pengolahan sampah anorganik, serta pemanfaatan dari masing-masing jenis sampah.
- B. Bagaimana mengajarkan bahan kimia dengan baik agar tidak merusak lingkungan sehingga perlu kesadaran mengelola bahan kimia dengan baik.

Kemudian mengajarkan juga tentang peran kimia agar tidak merusak lingkungan

**8. Bagaimana pendekatan pembelajaran yang bapak/ibu gunakan dalam kaitannya implementasi konsep Adiwiyata pada mata pelajaran kimia?**

Jawab:

- A. Pendekatan SETS, dengan melalui pengamatan serta metode proyek untuk mengamati lingkungan, termasuk kerusakan, pencegahan, dan penanggulangan lingkungan
  - B. Pendekatan pembelajarannya disesuaikan dengan topik karena tidak setiap BAB, KD, sesuai dengan konsep adiwiyata. Seperti misalnya materi minyak bumi terus masalah dampak asam basa, dan sampah plastik dapat dikaitkan dengan dampak-dampak penggunaannya pada lingkungan kemudian materi unsur-unsur dapat dikaitkan dengan lingkungan, tapi secara umum menggunakan pendekatan salingtemas. Yang ada pengetahuan, lingkungan, teknologi sama masyarakat kan dikaitkan, nah jadi kimia juga bisa membantu permasalahan masyarakat, kan ada peran kimianya tuh.
- 9. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan metode pembelajaran selama program berlangsung?**

Jawab:

- A. Hambatannya adalah masih ada siswa yang kadang tidak peduli dengan lingkungan, kemudian faktor biaya untuk pengelolaan limbah kimia

B. Hambatan tergantung kreativitas guru yang mengajarkan atau tidak. Sekarang banyak cara, asal guru mau tidak akan ada hambatan apa-apa. Jadi sebenarnya hambatan itu tidak ada

**10. Apakah sebelum pembelajaran bapak/ibu guru membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP/Silabus?**

Jawab:

A. Iya, membuat RPP

B. Iya, termasuk yang ada kaitannya dengan lingkungan

**11. Apakah ibu/bapak guru membuat sendiri perencanaan pembelajaran yang digunakan, atukah adakah tim MGMP untuk mata pelajaran kimia yang mengintegrasikan dengan konsep adiwiyata?**

Jawab:

A. RPP dan silabus membuat sendiri, dibuat dan diimplementasikan sendiri, pada prinsipnya memang ada MGMP tetapi hanya sebatas diskusi umum tentang pembelajaran kimia.

B. MGMP hanya berdiskusi, tetapi untuk perangkat pembelajarannya membuat sendiri

**12. Apakah guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dilakukan?**

Jawab:

A. Iya, disampaikan sesuai rencana



- B. Disesuaikan, tetapi kadang ada modifikasi di tengah jalan karena adanya kegiatan di sekolah ataupun halangan seperti hari libur

**13. Menurut bapak/ibu materi kimia apa sajakah yang dapat diintegrasikan dengan konsep adiwiyata?**

Jawab:

- A. Kelas X : Reaksi Reduksi dan Oksidasi dan Hidrokarbon  
Kelas XI : Asam-Basa dan Koloid
- B. Kelas XI : Termokimia, kesetimbangan, asam-basa, dan koloid  
Kelas XII : Sifat koligatif larutan, kimia unsur, dan polimer

**14. Bagaimanakah penyusunan indikator pelajaran kimia yang berkaitan dengan konsep adiwiyata?**

Jawab:

- A. Disesuaikan dengan materi pembeajarannya
- B. Penyusunan indikator lebih kepada ranah kognitif. Misalnya peserta didik memahami dampak polimer buatan terhadap lingkungan

**15. Apakah indikator tersebut langsung dapat nampak menyebutkan konsep adiwiyata ataukah hanya tersirat?**

Jawab:

- A. Iya, karena indikator bisa diukur, bisa dinilai, bisa dilihat, dan bisa dilakukan
- B. Bisa dinampakkan. Misalnya masalah plastik

**16. Di dalam mata pelajaran kimia sendiri ada indikator peduli lingkungan, bagaimanakah bapak menyisipkan nilai peduli lingkungan pada mata pelajaran kimia?**

Jawab:

- A. Dengan memotivasi dan selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan kelas. Contohnya dengan kebiasaan yang sederhana yaitu menghimbau agar sampah harus selalu dibuang di tempatnya, kemudian selalu menghimbau agar siswa dapat membuang sampah sesuai dengan jenisnya, selain itu dalam pemanfaatan daur ulang plastik diajarkan untuk selalu menghemat penggunaan plastik dan menggalakan daur ulang plastik seperti penggunaan bekas plastik untuk polibag
- B. Bapak selalu mengungkapkan bahwa lingkungan itu penting sehingga harus selalu menjaganya selain itu banyak dikaitkan dengan pembelajaran

**17. Bagaimanakah strategi atau pendekatan pembelajaran yang dilakukan dalam mengimplementasikan konsep adiwiyata dalam mata pelajaran kimia?**

Jawab:

- A. Strateginya ialah pertama, menyampaikan visi dan misi. Kedua, dengan langsung terjun menjaga kebersihan kelas, pengolahan limbah, dan pemanfaatan sampah yang kemudian dikaitkan dengan materi pada pembelajaran kimia

B. Strateginya yang pertama adalah pemecahan masalah yaitu dengan menggali informasi tentang kejadian pencemaran lingkungan kemudian yang kedua didiskusikan selanjutnya masuk ke dalam materi pembelajaran. Misalnya penggunaan plastik yang tidak sesuai sehingga menimbulkan dampak membuang sampah sembarangan

**18. Bagaimanakah bapak/ibu mengembangkan isu lokal dan atau isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup pada mata pelajaran kimia?**

Jawab:

A. Dibuat tugas proyek seperti misalnya kasus pengerukan tanah yang dibuat menjadi batu bata. Itu merupakan fenomena yang merusak lingkungan kemudian bagaimana cara mengatasinya. Metode pembelajaran yang digunakan biasanya adalah metode pemecahan masalah

B. Isu lokal: cenderung kepada permasalahan sampah, kemudian mengajak siswa berdiskusi tentang bagaimana cara mengatasi dan mengurangi penggunaan plastik

**19. Bagaimanakah cara atau strategi bapak/ibu yang digunakan dalam mengaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan?**

Jawab:

A. Pertamanya adalah mengerti konsepnya terlebih dahulu, ada permasalahan apa kemudian didiskusikan dengan siswa melalui tanya jawab tentang apa

yang perlu dilakukan, bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut, jika teori sesuai dengan jawaban permasalahan maka teori bisa digunakan, tetapi jika tidak sesuai maka perlu didiskusikan ulang bersama siswa untuk mencari jalan keluar yang lebih sesuai

- B. Lebih seringnya dengan menggunakan proyek. Misalnya membuat proyek tentang unit air bersih. Siswa diminta untuk merancang dan membuat alat yang berbeda-beda tetapi dapat menghasilkan air dengan kualitas yang layak

**20. Apakah bapak/ibu guru melakukan penilaian pembelajaran?**

Jawab:

- A. Iya, jelas  
B. Iya

**21. Bagaimanakah bentuk penilaian yang dilakukan pada peserta didik dalam mengimplementasikan konsep adiwiyata dalam mata pelajaran kimia?**

Jawab:

- A. Bentuk penilaian adalah dengan menggunakan penugasan proyek yang dilengkapi dengan kriteria penilaiannya  
B. Kognitifnya melalui indikator, sedangkan afektifnya melalui sikap terutama pada lingkungan

**22. Bagaimana cara menilai dan instrumen penilaian dalam mengimplementasikan konsep adiwiyata dalam mata pelajaran kimia ?**

Jawab:

A. Cara menilainya adalah dengan melalui pengamatan pada penugasan proyek. Mengamati dari proses awal sampai akhir. Kemudian diakhir ada laporan yang harus mereka buat. Penilaian pada laporan meliputi kriteria penulisan, isi, pembahasan, dan kesimpulan.

B. Kognitif: soal sesuai indikator di RPP

Afektif: dilakukan pengamatan. Contoh pengamatan kecilnya adalah tentang membuang sampah

**23. Apa sajakah kendala dalam mengimplementasikan konsep adiwiyata pada mata pelajaran kimia?**

Jawab:

A. Sampai sejauh ini belum ada kendala yang serius

B. Secara umum tidak ada kendala, tapi belum semua RPP kan bisa dipakai sama program adiwiyata itu, jadi ya guru solusinya memotivasi dan mengingatkan kepada siswa agar menjaga lingkungan karena lingkungan itu penting

**24. Apakah tujuan yang ingin tercapai dalam implementasi konsep adiwiyata dalam pembelajaran kimia?**

Jawab:

A. Siswa menjadi lebih peduli dan lebih melestarikan lingkungan

B. Secara umum konsep adiwiyata adalah bagaimana menyadarkan siswa agar lebih tanggap dan peduli dengan lingkungan

**25. Apakah tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik? Jika tujuan tersebut sudah tercapai dengan baik, apakah alasannya?**

Jawab:

- A. Belum 100% karena masih ada siswa yang bisa peduli dengan lingkungan
- B. Masih dalam tahapan proses, belum bisa dikatakan baik

**26. Bagaimanakah konsep adiwiyata yang dilaksanakan pada laboratorium kimia?**

Jawab:

- A. Di laboratorium kimia, guru selalu menghimbau kepada siswa agar menggunakan alat dan bahan seminimal mungkin, kemudian memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa tentang bahan-bahan kimia yang berbahaya agar mereka lebih bisa berhati-hati jangan sampai merusak, jangan membuangnya dengan sembarangan. Harus dibuang sesuai dengan peraturan agar tidak mencemari lingkungan
- B. Di laboratorium konsep adiwiyata lebih kepada pengelolaan limbah. Kemudian dalam pembelajaran guru selalu menghimbau kepada siswa agar sebaik mungkin dan selalu menaati peraturan laboratorium agar tidak sampai terjadi pencemaran lingkungan

**27. Selain RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan di kelas, adakah rancangan untuk kegiatan di laboratorium maupun di luar kelas?**

Jawab:

- A. Iya sudah ada
- B. Sudah ada karena lingkungan sekitar dijadikan tidak hanya sebagai sarana tetapi juga media pembelajaran

**28. Bagaimanakah peran guru dalam mengajak peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kimia untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari?**

Jawab:

- A. Dengan selalu menghimbau dan mengajak peserta didik untuk selalu peduli dengan lingkungan dan membuat penugasan pada materi yang ada kaitannya dengan lingkungan
- B. Mengenalkan terlebih dahulu, kemudian siswa tahu dan paham setelah paham siswa diajak untuk memecahkan masalah. Kemudian guru mengingatkan kembali agar siswa tidak lupa

**29. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap implementasi konsep adiwiyata pada mata pelajaran kimia?**

Jawab:

- A. Responnya baik dan dilaksanakan
- B. Responnya baik, minimal siswa mengetahui permasalahan lingkungan seperti pemanasan global, yang bisa dilihat dari guru sejauh ini hanya kognitif, untuk afektif secara permanen mungkin dapat dilihat secara jangka panjang

**30. Di dalam buku panduan adiwiyata, terdapat indikator mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pembelajaran**

**lingkungan hidup. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran kimia, bagaimanakah implementasi keikutsertaan orang tua peserta didik dalam pembelajaran?**

Jawab:

- A. Belum sampai melibatkan tapi dikaitkan dengan melalui penugasan, jika langsung belum pernah
- B. Untuk kimia selama ini belum melibatkan secara langsung, tetapi jika secara sekolah umum sudah

**31. Adakah hasil inovasi dalam mata pelajaran kimia baik itu produk kimia maupun proses pembelajaran kimia yang berkaitan dengan konsep adiwiyata misalnya dengan menghasilkan penelitian, artikel, atau produk daur ulang?**

Jawab:

- A. Jika pembelajaran langsung belum pernah ada, tetapi jika diintegrasikan dengan sekolah ada seperti pengolahan limbah, pemanfaatan daur ulang sampah, dan kegiatan pengomposan
- B. Jika guru dan pembelajarannya belum, tetapi dari anak-anak sudah ada contohnya dengan penelitian-penelitian, pengolahan limbah, makalah, artikel, pemanfaatan daur ulang sampah, dan kegiatan pengomposan.

**32. Jika ada, bagaimanakah hasil inovasi tersebut dikomunikasikan dan media apa sajakah yang digunakan?**

Jawab:



- A. Hasil inovasinya diumumkan ketika upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler
- B. Hasil inovasinya biasanya disebarakan melalui ekstrakurikuler, pameran sekolah, artikel, makalah, dan website sekolah

**33. Apakah harapan bapak/ibu dalam implementasi konsep adiwiyata baik untuk peserta didik dan mata pelajaran kimia itu sendiri?**

Jawab:

- A. Peserta didik: siswa bisa lebih menjaga lingkungan agar lingkungan bebas dari polusi dan pencemaran. Siswa dapat tahu dan bisa mensikapi lingkungan dengan benar, baik di rumah, sekolah, maupun dimanapun dia berada  
Mata pelajaran kimia: siswa bisa menjadi lebih mengetahui bahwa zat kimia berbahaya, bisa lebih mengaplikasikan kimia dalam kehidupan sehari-hari.
- B. Generasi siswa yang sudah terlibat dengan program adiwiyata semoga selepas lulus dari SMA Negeri 2 Banguntapan ada pemahaman tentang lingkungan hidup, dan dapat mengaplikasikan, kemudian dapat menjadi agen pembaharuan tentang lingkungan hidup

Lampiran 1. 8. Instrumen Wawancara Peserta Didik

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas informan

- a. Waktu :
- b. Tempat :
- c. Nama :
- d. Tempat/Tanggal lahir :
- e. NISN :
- f. Kelas :
- g. Jenis kelamin :
- h. Alamat :
- i. Agama :
- j. Pendidikan terakhir :
- k. No telepon :
- l. No handphone :
- m. Alamat e-mail :

## II. Daftar Pertanyaan

1. Apakah saudara sudah tahu tentang program adiwiyata, bagaimana pendapat saudara tentang program Adiwiyata?
2. SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program adiwiyata, bagaimanakah isi visi, misi, dan tujuan sekolah yang kaitannya dengan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup?
3. Seperti apa gambaran tentang adiwiyata di SMA Negeri 2 Banguntapan?
4. Bagaimana kesan saudara tentang program Adiwiyata?
5. Bagaimanakah pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah?
6. Bagaimana bentuk sosialisasi program Adiwiyata di sekolah?
7. Menurut saudara, seperti apakah bentuk proses adiwiyata di SMA Negeri 2 Banguntapan?
8. Menurut saudara, bagaimanakah gambaran ideal pelaksanaan adiwiyata tersebut?
9. Setelah diimplementasikan program Adiwiyata, adakah mata pelajaran yang dirasa mata pelajaran yang mendukung program tersebut?
10. Bagaimanakah contoh penerapan konsep adiwiyata yang diperoleh di sekolah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
11. Apasajakah manfaat yang dirasakan bagi saudara yang bersekolah di SMA yang melaksanakan program adiwiyata?

12. Apa saja kegiatan sekolah untuk mendukung program Adiwiyata yang melibatkan siswa?
13. Bagaimana peran saudara dalam memelihara dan merawat gedung sekolah misalnya piket kelas, lomba kebersihan, dan kegiatan pemeliharaan tanaman di sekolah?
14. Bagaimana peran saudara dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
15. Adakah kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh peserta didik dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, seperti misalnya karya tulis ilmiah, penelitian, karya seni, daur ulang sampah, dan atau menciptakan energi alternatif?
16. Jika ada hasil kreativitas dan inovasi dari peserta didik, bagaimanakah hasil karya tersebut dikomunikasikan atau disebarkan kepada peserta didik yang lainnya?
17. Bagaimana peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan lingkungan hidup?
18. Apa konsekuensi yang diterima bagi peserta didik yang melanggar menerapkan tata tertib tentang pengelolaan lingkungan hidup?
19. Bagaimana pendapat dan harapan saudara bagi pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 2 Banguntapan?

#### Lampiran 1.9. Hasil Wawancara Peserta Didik

**1. Apakah saudara sudah tahu tentang program adiwiyata, bagaimana pendapat saudara tentang program Adiwiyata?**

Jawab:

- A. Tahu, program adiwiyata itu program dalam lingkup sekolah yang berwawasan lingkungan. Adiwiyata bertujuan untuk sarana pendidikan karakter siswa siswi untuk mencintai kelestarian lingkungan
- B. Tahu, sangat bagus karena bisa melatih siswa untuk terjun langsung. Para siswa dididik untuk lebih mengenal manfaat pohon, cara memilah sampah, membuat kerajinan, membuat kompos, dan daur ulang sampah. Tapi masyarakat di luar (sekitar sekolah) ga terlalu peduli.

**2. SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program adiwiyata, bagaimanakah isi visi, misi, dan tujuan sekolah yang kaitannya dengan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup?**

Jawab:

A. Visi Sekolah:

Terwujudnya sekolah yang berbudaya, berkarakter indonesia, berwawasan lingkungan dan tanggap bencana.

Misi Sekolah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karater indonesia
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap bencana

Tujuan Sekolah:

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non-akademik
  - b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter indonesia
  - c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan tanggap bencana.
- B. Tahu di visi misi ada komponen lingkungan hidup, selain itu tidak hanya tulisan tetapi diterapkan. siswa dididik tanggap bencana di kasih tau, misalnya kemaren kegiatan di Baros bersama pemerintah dan 8 siswa dari sini dilatih tentang bagaimana melindungi mangrove untuk menahan abrasi. Siswa juga dilatih tanggap bencana yaitu diajarkan tentang gempa, kemudian bagaimana cara mengevakuasinya

**3. Seperti apa gambaran tentang adiwiyata di SMA Negeri 2 Banguntapan?**

Jawab:

- A. sekolah yang rindang, banyak pohon, bisa bercengkaram dengan teman teman, suasananya enak, bikin nyaman dan adem
- B. lebih ke lingkungan, banyak pohon, diajari daur ulang, perawatan, pembibitan melalui ekskul, ada jadwalnya, diajari tentang mengolah pupuk organik. Di ekstrakurikuler Pecinta Alam membuat kompos dari euphorbia, dari tim sekolah sehat menyampaikan bahwa tanaman euphorbia itu sebenarnya berbahaya bagian duri dan getahnya, makanya organisasi pecinta alam membuat inisiatif kompos dari sampah bunga euphorbia

**4. Bagaimana kesan saudara tentang program Adiwiyata?**

Jawab:

- A. Kesannya adalah menyenangkan, tapi ga semua siswa karena ada banyak yang cuek, kurang peduli dan antusias, ya intinya program kegiatan semuanya bagus tapi salahnya ya itu ada yang masih kurang peduli, nyobekin daun contohnya
- B. Kesannya sangat senang, sangat mendukung, bagus, sekolah biar maju, murid jadi lebih memperharikan lingkungan hidup

**5. Bagaimanakah pelaksanaann program Adiwiyata di sekolah?**

Jawab:

- A. Pelaksanaanya bagus, ada jumsih atau jumat bersih terus kaya ada program PA (pecinta alam) tiap hari nilai kebersihan kelas terus kalo abis upacara diumumin kelas terbersih dan terkotor tiap angkatan, terus selain itu ada petugas kebersihan
- B. Dilihat dari organisasi, sudah melaksanakan dengan baik. Seperti mengadakan kegiatan bersih gunung disana mengambil sampah dikumpulkan dan di bawa turun, kemudian membeli burung pas di gunung burumgnya dilepas terbang. Kemudian ekstrakurikuler pramuka melakukan pembibitan tomat, cabai, terong, dan pembibitan ikan. Ektrakurikuler pecinta alam melakukan pemantauan kebersihan kelas setiap hari. Ektrakurikuler rohani islam melakukan pemilahan dan pemilihan sampah kemudian di daur ulang atau di jual ke pengumpul

**6. Bagaimana bentuk sosialisasi program Adiwiyata di sekolah?**

Jawab:

- A. Bentuk sosialisasinya ada kegiatan sosialisasi, kemudian setiap upacara diingatkan, guru juga mengingatkan, guru mengingatkan waktu pembelajaran
- B. Sosialisasinya dari pertama kali masuk diajari cara memilah sampah, diajari tanggung jawab terhadap kebersihan seperti menjaga loker jangan sampai ada sampah, menanam tanaman di sekolah dulu saya membawa lidah buaya. Kemudian dari sosialisasi-sosialisasi yang banyak tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, muncullah motivasi tentang pemanfaatan dari lingkungan sekitar. Saya pernah membuat karya yaitu lidah buaya dimanfaatkan menjadi es krim lidah buaya

**7. Menurut saudara, seperti apakah bentuk proses adiwiyata di SMA Negeri 2 Banguntapan?**

Jawab:

- A. Prosesnya bertahap dulu gersang, minim tanaman, terus dapat bantuan dari pemerintah, gedung diperbaiki, terus perlahan jadi bagus hijau dan adem
- B. Dulu itu, green housenya masih sangat sederhana masih menggunakan bambu, kemudian lama-lama sudah sesuai, bangunan diperbaharui menggunakan dana dari BOS, kemudian dari pihak luar ada dukungan sebagai sekolah adiwiyata, sehingga sekarang sekolah menjadi sekolah adiwiyata yang segala kegiatannya berhubungan dengan alam



**8. Menurut saudara, bagaimanakah gambaran ideal pelaksanaan adiwiyata tersebut?**

Jawab:

- A. Banyak pohon, go green, adanya tempat sampah terpilah, hemat air, hemat listrik, kepekaan terhadap lingkungan tinggi, jajanan tanpa plastik
- B. Sekolah ini banyak pohonnya, banyak keanekaragaman, banyak tanaman langka, guru mendidik siswa untuk cinta lingkungan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Siswa peka dan peduli terhadap lingkungan

**9. Setelah diimplementasikan program Adiwiyata, adakah mata pelajaran yang dirasa mata pelajaran yang mendukung program tersebut?**

Jawab:

- A. Ada PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) kelas 10 terus ada prakteknya juga
- B. Dulu ada PLH, tapi mata pelajaran lain juga mengaitkan seperti biologi, geografi, jika kimia kelas 10 belum terlalu ke lingkungan tetapi kimia kelas 11 kadang-kadang sering menyangkutpautkan kepada lingkungan

**10. Bagaimanakah contoh penerapan konsep adiwiyata yang diperoleh disekolah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?**

Jawab:

- A. Sering mematikan listrik jika tidak digunakan, buang sampah pada tempatnya, bersih-bersih rumah
- B. Lebih memanfaatkan ilmun dan lingkungannya, seperti membuat es krim dari bahan alam sekitar es krim waluh, es krim lidah buaya, menghasikan karya dari limbah seperti membuat bunga dari sedotan, air limbah wudhu lebih

dimanfaatkan untuk menyiram tanaman seperti di sekolah air wudhu digunakan untuk kolam ikan

**11. Apa sajakah manfaat yang dirasakan bagi saudara yang bersekolah di SMA yang melaksanakan program adiwiyata?**

Jawab:

- A. Sekolahnya bersih, nyaman, belajar jadi enak, disekolah tidak bosan, kebetulan saya suka alam pas sama sekolahnya
- B. Lebih nyaman, panas berkurang, lebih bisa banyak tempat berteduh, belajarnya jadi lebih semangat, kemudian di organisasi lebih digenjut lagi untuk lebih peduli terhadap lingkungan

**12. Apa saja kegiatan sekolah untuk mendukung program Adiwiyata yang melibatkan siswa?**

Jawab:

- A. Banyak, contohnya Pecinta Alam membuat kompos, kegiatan jumat bersih, rohis ada gerakan pungut sampah, pembibitan dan budidaya ikan oleh dewan ambalan, bersih-bersih toilet oleh anggota pecinta alam
- B. Yang paling dirasakan adalah ekstrakurikuler. Pecinta alam didirikan pada tahun 2014 untuk menerapkan sekolah adiwiyata dan ada tugas khusus yaitu kadang anggota pecinta alam terjun langsung dan memberikan arahan kepada sekolah-sekolah binaan SMA Negeri 2 Banguntapan

**13. Bagaimana peran saudara dalam memelihara dan merawat gedung sekolah misalnya piket kelas, lomba kebersihan, dan kegiatan pemeliharaan tanaman di sekolah?**

Jawab:

- A. Piket kelas setiap hari, menang lomba kebersihan kelas, dan menyiram tanaman
- B. Piket, membersihkan loker, memantau kebersihan kelas-kelas, memungut sampah plastik ke tiap-tiap kelas, mematikan listrik apabila tidak digunakan

**14. Bagaimana peran saudara dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?**

Jawab:

- A. Rohis, ada gerakan pungut sampah setiap selasa rabu dan sabtu
- B. Banyak, apalagi saya anggota aktif pecinta alam

**15. Adakah kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh peserta didik dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, seperti misalnya karya tulis ilmiah, penelitian, karya seni, daur ulang sampah, dan atau menciptakan energi alternatif?**

Jawab:

- A. ada karya tulis ilmiah, menciptakan es krim dari ubi, terus bikin salep gitu
- B. ada, es krim lidah buaya, ikut lomba. Es krim waluh, salep dari tumbuhan slangking, terinspirasi dari kelompok tani sekitar. Daun slangking dimanfaatkan dan diekstrak kemudian dipadukan dengan lilin lebah dan minyak wijen terbentuklah salep dan menjadi juara 2 anugerah IPTEK se

provinsi DIY. Kemudian ada es krim ubi juara 1 se-UAD, pancake uih, mi jamblang (mi dari buah duwet), dan nastar ganyong

**16. Jika ada hasil kreativitas dan inovasi dari peserta didik, bagaimanakah hasil karya tersebut dikomunikasikan atau disebarkan kepada peserta didik yang lainnya?**

Jawab:

- A. Disosialisasikan tingkat sekolah, saat upacara, masuk web kegiatan sekolah juga sama kalo juara pernah masuk ke koran tribun
- B. KIR mensosialisasikan ke seluruh siswa, kemudian hasil karyanya di jual di kantin sekolah, kemudian di koran dan web sekolah hanya yang juaranya saja

**17. Bagaimana peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan lingkungan hidup?**

Jawab:

- A. Setahun yang lalu pernah ada yang ketahuan corat-coret meja didenda 10 ribu, terus buang sampah tidak pada tempatnya dihukum bersihin hall sama membersihkan toilet
- B. Tata tertibnya selalu menjaga lingkungan, diingatkan di kelas dan setiap upacara, ada lomba kebersihan, ada jadwal piket, lingkungan dan kelas harus bersih. Dulu pernah ada bakso tetapi di luar gerbang sekolah karena menggunakan plastik sekolah menegur jika bisa menggunakan mangkok saja dan beberapa kali diingatkan kemudian akhirnya tukang basonya tidak berjualan lagi

**18. Apa konsekuensi yang diterima bagi peserta didik yang melanggar menerapkan tata tertib tentang pengelolaan lingkungan hidup?**

Jawab:

- A. Sanksinya teguran
- B. Teguran, kemudian di konsultasikan dengan BK

**19. Bagaimana pendapat dan harapan saudara bagi pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 2 Banguntapan?**

Jawab:

- A. Program adiwiyata bagus, semua bersih sekolah menjadi nyaman. Harapannya adalah semoga terus ditingkatkan hingga dapat penghargaan green school asean, semoga tercapai dan semakin maju.
- B. Pendapat: Siswa belum berpartisipasi tinggi, jangan asal ikut program sekolah tetapi harus terus menerus, harus ada semangat peduli lingkungan, jangan menyepelekan lingkungan apalagi sampah. Harapan: siswa agar lebih bisa sadar dan peduli terhadap lingkungan sehingga bisa berguna baik di sekolah maupun di rumah

Lampiran 2.1. Kisi-kisi Instrumen Studi Dokumen

Kisi-Kisi Instrumen Studi Dokumen Konsep Adiwiyata pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan

No	Komponen adiwiyata	Indikator	Implementasi	Skala
1	Kebijakan berwawasan lingkungan	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Memuat Upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Visi, Misi dan Tujuan sekolah yang tertuang dalam KTSP dokumen 1 memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Bertingkat
			Struktur kurikulum, muatan lokal, pengembangan diri memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	Bertingkat
			Mulok PLH dilengkapi dengan Ketuntasan minimal belajar atau Ketuntasan minimal belajar indikator untuk integrasi	Bertingkat
		Rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Rencana kegiatan dan anggaran sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada bidang <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesiswaan</li> <li>b. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran</li> <li>c. Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>d. Sarana dan prasarana</li> <li>e. Budaya dan lingkungan sekolah</li> <li>f. Peran masyarakat dan kemitraan</li> <li>g. Peningkatan dan mutu pengembangan</li> </ol>	Bertingkat

			<p>Anggaran sekolah dialokasikan secara proporsional untuk kegiatan sekolah yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang relevan dengan bidang 1 sampai 7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesiswaan</li> <li>Kurikulum dan kegiatan pembelajaran</li> <li>Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>Sarana dan prasarana</li> <li>Budaya dan lingkungan sekolah</li> <li>Peran masyarakat dan kemitraan</li> <li>Peningkatan dan mutu pengembangan</li> </ol>	Bertingkat
2	Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	<p>Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran (PAKEM/belajar aktif/partisipatif);</p> <p>Mengembangkan isu lokal dan atau isu global sebagai materi pembelajaran LH sesuai dengan jenjang pendidikan;</p> <p>Mengembangkan instrumen penilaian;</p> <p>Menyusun rancangan pembelajaran untuk kegiatan: di dalam kelas, laboratorium, di luar kelas.</p>	<p>Bertingkat</p> <p>Bertingkat</p> <p>Bertingkat</p> <p>Bertingkat</p>

			Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran LH	Bertingkat
			Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran LH.	Bertingkat
			Mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah LH, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Bertingkat
		Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan	Bertingkat
			Menerapkan pengetahuan LH yang diperoleh untuk memecahkan masalah LH dalam kehidupan sehari-hari.	Bertingkat
			Mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH dengan berbagai cara	Bertingkat
3	Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah	Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan LH (dampak yang diakibatkan oleh aktifitas sekolah)	Bertingkat
			Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Bertingkat
			Adanya kreatifitas dan inovasi dari guru dan siswa dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Bertingkat



		Sekolah menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	Bertingkat
		Sekolah menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain).	Memfaatkan narasumber di sekitar sekolah (orang tua, LSM, Media, Konsultan, instansi pemerintah daerah terkait) untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup	Bertingkat
			Mendapatkan dukungan dari kalangan yang terkait dengan sekolah (pemerintah, swasta, media, perguruan tinggi, LSM setempat, sekolah lain) untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah	Bertingkat
			Meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	Bertingkat
			Menjadi pembina dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup	Bertingkat
			Memberi dukungan kemitraan untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Bertingkat

## Lampiran 2.2. Instrumen Studi Dokumen

### Instrumen kelengkapan Studi dokumen

Instruksi studi dokumen:

- Bacalah terlebih dahulu aspek yang akan diamati
- Amati dokumen yang disajikan oleh sekolah
- Lingkarilah skor yang sesuai dengan dokumen yang ada

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria kelengkapan
1	Lembar visi, misi, dan tujuan pada KTSP yang memuat tentang kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	3	Tersusunnya visi, misi dan tujuan yang memuat 3 upaya PPLH
		2	Tersusunnya visi, misi dan tujuan yang memuat 2 (dua) upaya PPLH
		1	Tersusunnya Visi, misi dan tujuan yang memuat 1 (satu) upaya PPLH
2	Lembar struktur kurikulum memuat muatan lokal, pengembangan diri terkait kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi tiga komponen: a. Mata pelajaran umum b. Mata pelajaran muatan lokal c. Pengembangan diri	3	Struktur kurikulum memuat pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup pada 3 (tiga) komponen
		2	Struktur kurikulum memuat pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup pada 2 (dua) komponen
		1	Struktur kurikulum memuat pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup pada 1 (satu) komponen
3	Lembar penetapan untuk mulok, atau lembar penetapan indikator (integrasi nilai peduli lingkungan)	3	Adanya ketuntasan minimal belajar pada mata pelajaran wajib dan muatan lokal yang terkait dengan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan/atau kerusakan lingkungan hidup
		2	Adanya ketuntasan minimal belajar tetapi hanya pada mata pelajaran wajib yang terkait dengan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan/atau kerusakan lingkungan hidup

		1	Adanya ketuntasan minimal belajar pada kurang dari 100% dari mata pelajaran wajib atau kurang dari 100% dari muatan lokal yang terkait dengan pelestarian fungsi lingkungan , mencegah terjadinya pencemaran, dan/atau kerusakan lingkungan hidup
4	Lembar dari Rencana kegiatan dan anggaran sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang relevan dengan bidang 1 sampai 7 a. Kesiswaan b. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran c. Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan d. Sarana dan prasarana e. Budaya dan lingkungan sekolah f. Peran masyarakat dan kemitraan g. Peningkatan dan mutu pengembangan	3	Sekolah memiliki anggaran untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar $\geq 20\%$ dari total anggaran sekolah.
		2	Sekolah memiliki anggaran untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar $>15- <20\%$ dari total anggaran sekolah.
		1	Sekolah memiliki anggaran untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar 10-15% dari total anggaran sekolah.
5	Anggaran sekolah dialokasikan secara proporsional untuk kegiatan sekolah yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang relevan dengan bidang 1 sampai 7 h. Kesiswaan i. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran j. Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan k. Sarana dan prasarana l. Budaya dan lingkungan sekolah m. Peran masyarakat dan kemitraan n. Peningkatan dan mutu pengembangan	3	Anggaran untuk PPLH sekolah dialokasikan secara proporsional untuk 6-7 kegiatan
		2	Anggaran untuk PPLH sekolah dialokasikan secara proporsional untuk 4-5 kegiatan
		1	Anggaran untuk PPLH sekolah dialokasikan proporsional untuk 1-3 kegiatan

6	Lesson Study, Silabus, RPP, proses pembelajaran	3	Tenaga pendidik menerapkan $\geq 70\%$ metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktek langsung), penugasan, observasi, project percontohan, dll).
		2	Tenaga pendidik menerapkan $>50\%$ - $\geq 70\%$ metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktek langsung), penugasan, observasi, project percontohan, dll).
		1	Tenaga pendidik menerapkan 40 - 50% metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktek langsung), penugasan, Observasi, project percontohan, dll).
7	Hand out/ ringkasan materi ajar/ modul (RPP + silabus)	3	Tenaga pendidik mengembangkan isu lokal (daerah) dan isu global yang terkait dengan PPLH sebesar $> 70\%$
		2	Tenaga pendidik mengembangkan isu lokal dan isu global yang terkait dengan PPLH sebesar menerapkan $>50\%$ - $\geq 70\%$
		1	Tenaga pendidik tidak mengembangkan isu lokal (daerah) dan isu global yang terkait dengan PPLH sebesar 40 -50%
8	Kisi-kisi penilaian	3	Tenaga pendidik mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan PPLH sebesar $> 70\%$

		2	Tenaga pendidik mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen Penilaian yang terkait dengan PPLH sebesar $>50\% - \leq 70\%$
		1	Tenaga pendidik mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen Penilaian yang terkait dengan PPLH sebesar 40 -50%
9	3 RPP (di dalam kelas, laboratorium, dan di luar kelas)	3	Tenaga pendidik menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan PPLH meliputi 3 (tiga) komponen
		2	Tenaga pendidik menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan PPLH meliputi 2 (dua) komponen
		1	Tenaga pendidik menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan PPLH meliputi 1 (satu) komponen
10	Laporan Kegiatan Pendidik	3	Prosentase tenaga pendidik yang Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat yang terkait dengan PPLH. (SMA/SMK sebesar $\geq 30\%$ )
		2	Prosentase tenaga pendidik yang Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat yang terkait dengan PPLH. (SMA/SMK sebesar 20 - $<30\%$ )
		1	Prosentase tenaga pendidik yang Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat yang terkait dengan PPLH. (SMA/SMK sebesar 10 - 20%)
11	Publikasi/ laporan PTK, Nara sumber, dikomunikasikan melalui: a. Majalah b. Dinding c. Buletin sekolah	3	Hasil inovasi pembelajaran LH dikomunikasikan melalui sejumlah 7-9 media
		2	Hasil inovasi pembelajaran LH dikomunikasikan melalui sejumlah 4-6 media

	d. Pameran e. Web-site f. Radio g. Televisi h. Surat kabar i. Jurnal, dll	1	Hasil inovasi pembelajaran LH dikomunikasikan melalui sejumlah 1-3 media
12	Lembar kerja Tenaga pendidik/ laporan Kegiatan guru yang terkait dengan implementasi adiwiyata	3	> 70% tenaga pendidik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH.
		2	>50% - < 70% tenaga pendidik mempunyai Kemampuan memecahkan masalah LH.
		1	40 -50% tenaga pendidik mempunyai Kemampuan memecahkan masalah LH.
13	Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Antara lain berupa makalah, puisi/sajak, artikel, lagu, hasil penelitian, gambar, seni, tari, produk daur ulang, dan lain-lain.	3	≥ 50% peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
		2	30 - < 50% peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
		1	10 - < 30% peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
14	Laporan atau tugas mata pelajaran yang terkait dengan implementasi adiwiyata	3	≥ 50% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH
		2	30 - < 50% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH
		1	10 - < 30% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH
15	Laporan kegiatan sosialisasi yang terkait dengan adiwiyata kepada peserta didik	3	≥ 50% peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH melalui: majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal, dll

		2	30 - < 50% peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH melalui : majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal, dll
		1	10 - < 30% peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH melalui : majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal, dll
16	Laporan kegiatan siswa	3	≥ 50% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH dalam kehidupan sehari-hari
		2	30 - < 50% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH dalam kehidupan sehari-hari
		1	10 - < 30% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH dalam kehidupan sehari-hari
17	Hasil kegiatan ekstrakurikuler Laporan kegiatan siswa (misalnya: pengomposan, tanaman toga, biopori, daur ulang, pertanian organik, dll)	3	≥ 80 % kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, karya ilmiah remaja, dokter kecil, palang merah remaja, pecinta alam, dll) yang dimanfaatkan untuk pembelajaran terkait dengan pph seperti : pengomposan, tanaman toga, biopori, daur ulang, pertanian organik, biogas, dll
		2	60 - < 80% kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, karya ilmiah remaja, dokter kecil, palang merah remaja, pecinta alam, dll) yang dimanfaatkan untuk pembelajaran terkait dengan pph seperti : pengomposan, tanaman toga, biopori, daur ulang, pertanian organik, biogas, dll
		1	40 - < 60% kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, karya ilmiah remaja, dokter kecil, palang merah remaja, pecinta alam, dll) yang dimanfaatkan untuk pembelajaran terkait dengan pph seperti : pengomposan, tanaman toga, biopori, daur ulang, pertanian organik, biogas, dll



18	Dokumen kreativitas dan inovasi guru dan siswa melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui hari-hari lingkungan hidup yang mencakup sebagai berikut: daur ulang sampah, pemanfaatan dan pengolahan air, karya ilmiah, karya seni, hematenergi, energi alternatif	3	≥5 klasifikasi kegiatan kreativitas dan Inovasi dari warga sekolah dalam upaya PPLH
		2	3 - 4 klasifikasi kegiatan kreativitas dan inovasi dari warga sekolah dalam upaya PPLH
		1	1 - 2 klasifikasi kegiatan kreativitas dan inovasi dari warga sekolah dalam upaya PPLH
19	Laporan kegiatan mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tenaga pendidik mengikuti ≥6 (enam) kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</li> <li>b. Peserta didik mengikuti ≥6 (enam) kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</li> </ul>
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tenaga pendidik mengikuti 4 - &lt;6 kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</li> <li>b. Peserta didik mengikuti 4 - &lt;6 kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</li> </ul>
		1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tenaga pendidik mengikuti 1-&lt;4 kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</li> <li>b. Peserta didik mengikuti 1-&lt;4 kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</li> </ul>
20	Laporan kegiatan yang memanfaatkan nara sumber sekitar sekolah	3	≥3 (tiga) mitra yang dimanfaatkan sebagai nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup antara lain : orang tua, alumni, LSM, Media (pers), dunia Usaha, Konsultan, instansi pemerintah daerah terkait, sekolah lain, dll



		2	2 (dua) mitra yang dimanfaatkan sebagai nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup antara lain : orang tua, alumni, LSM, Media (pers), dunia usaha, Konsultan, instansi pemerintah daerah terkait, sekolah lain, dll
		1	1 (satu) mitra yang dimanfaatkan sebagai nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup.
21	Jenis dukungan dalam bentuk fisik (sebaiknya melalui MOU)	3	≥3 (tiga) mitra yang mendukung dalam bentuk materi untuk kegiatan yang terkait dengan PPLH seperti : pelatihan yang terkait PPLH, pengadaan sarana ramah lingkungan, pembinaan dalam upaya PPLH, dll
		2	2 (dua) mitra yang mendukung dalam Bentuk materi untuk kegiatan yang Terkait dengan pplh seperti : pelatihan yang terkait pplh, pengadaan sarana ramah lingkungan, pembinaan dalam upaya pplh, dll
		1	1 (satu) mitra yang mendukung dalam bentuk materi untuk kegiatan yang terkait dengan PPLH seperti : pelatihan yang terkait PPLH, pengadaan sarana ramah lingkungan, pembinaan dalam upaya PPLH, dll
22	Laporan bentuk kegiatan kemitraan yang didukung oleh Komite Sekolah	3	≥ 3 (tiga) kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah terkait dengan Pembelajaran lingkungan hidup dan Upaya perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup
		2	2 (dua) kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah terkait dengan Pembelajaran lingkungan hidup dan Upaya perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup
		1	1 (satu) kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah terkait dengan Pembelajaran lingkungan hidup dan Upaya perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup

23	Laporan kegiatan Sekolah telah melakukan pembinaan pembelajaran LH minimal 3 sekolah lain	3	≥3 (tiga) dokumen bukti menjadi nara sumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup, Seperti : sekolah lain, seminar, pemerintah daerah, dll
		2	2 (dua) dokumen bukti pernah menjadi nara sumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup, Seperti : sekolah lain, seminar, pemerintah daerah, dll
		1	1 (satu) dokumen bukti pernah menjadi nara sumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup, Seperti : sekolah lain, seminar, pemerintah daerah, dll
24	Dokumen yang terkait dengan Sekolah mengajak/ memberi saran minimal 3 pelaku usaha yg merusak, mencemari LH (industri, pedagang) untuk melakukan upaya perlindungan dan pengelolaan LH.	3	≥3 (tiga) dukungan yang diberikan Sekolah dalam upaya pplh, seperti : bimbingan teknis pembuatan biopori, pengelolaan sampah, pertanian organik, biogas, dll
		2	2 (dua) dukungan yang diberikan Sekolah dalam upaya pplh, seperti : Bimbingan teknis pembuatan biopori, pengelolaan sampah, pertanian organik, bio gas, dll
		1	1 (satu) dukungan yang diberikan sekolah dalam upaya pplh, seperti : bimbingan teknis pembuatan biopori, pengelolaan sampah, pertanian organik, bio gas, dll

Lampiran 3.1. Instrumen Observasi

LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI ADIWIYATA DI SMA NEGERI 2  
BANGUNTAPAN

No	Objek observasi	Hasil pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Papan sekolah adiwiyata	√		Papan keterangan sekolah adiwiyata berada di depan pintu masuk sekolah dalam keadaan terawat
2	Papan visi, misi, dan tujuan sekolah	√		Papan visi, misi, dan tujuan sekolah berada di setiap koridor kelas, dalam keadaan bersih dan terawat
3	Majalah dinding adiwiyata		√	Tidak ada majalah dinding yang menyangkut tentang kegiatan ataupun program adiwiyata
4	Buletin sekolah adiwiyata		√	Tidak ada buletin sekolah yang menyangkut tentang kegiatan ataupun program adiwiyata
5	Pameran karya seni adiwiyata	√		Hasil karya seni peserta didik tentang adiwiyata di pameran pada sebuah rak secara tersusun rapi.
6	Website adiwiyata	√		Website adiwiyata disajikan pada web SMA Negeri 2 Banguntapan
7	Daftar petugas kebersihan	√		Daftar petugas kebersihan ditempel rapi di tiap pojokan sekolah
8	Jadwal petugas kebersihan	√		Jadwal petugas kebersihan ditempel di area yang kan dibersihkan
9	Kegiatan ekstrakurikuler tentang lingkungan hidup	√		Kegiatan ekstrakurikuler tentang lingkungan hidup diadakan oleh kader kebersihan pada ekstrakurikuler pecinta alam
10	Slogan hemat energi	√		Slogan hemat energi ditempel pada setiap ruangan diatas saklar listrik
11	Air bersih, dengan kondisi tak berwarna, tak berbau, dan tak berasa	√		Tersedianya air yang bersih disetiap toilet dan tempat wudhu serta kran cuci tangan depan kelas

12	Tempat sampah terpilah	√		Adanya tempat sampah terpilah, yaitu sampah plastik, sampah kertas, dan sampah daun (organik)
13	Tempat pembuangan air limbah	√		Tempat pembuangan air limbah wudhu dimanfaatkan pada kolam ikan
14	Ruang terbuka hijau	√		Ruang terbuka hijau dalam keadaan bersih. Ruang terbuka hijau berada di depan kelas-kelas dan tengahnya ditumbuhi oleh pohon yang teduh.
15	Taman sekolah	√		Taman sekolah baik yang berada di depan maupun di samping terawat dengan rapih dan bersih
16	Green house	√		Green house dipenuhi dengan banyak tanaman dan dalam keadaan bersih dan terawat, karena dijadikan sebagai media pembelajaran
17	Kebun tanaman toga	√		Kebun toga ditumbuhi dengan berbagai tanaman obat yang baru, karena tinggi tanaman masih rendah dan belum banyak rumput
18	Biopori	√		Biopori berada di setiap depan ruangan, dalam keadaan bersih dan terawat
19	Sumur resapan	√		Sumur resapan berada di belakang tempat wudhu putra dalam keadaan terawat.
20	Kolam ikan	√		Kolam ikan berada di depan laboratorium kimia dan di belakang masjid, keduanya sama-sama dalam keadaan bersih
21	Ruang kelas memiliki pengaturan cahaya	√		Ruang kelas memiliki penataan cahaya yang baik, karena disetiap kelas terdapat jendela dengan kaca yang transparan sehingga cahaya dapat masuk ke dalam kelas
22	Ruang kelas memiliki ventilasi udara alami	√		Ruang kelas memiliki ventilasi yang berada di atas jendela dan pintu kelas. hal ini menjadikan udara dapat keluar dan masuk secara bebas
23	Ruang kelas memiliki taman didepan kelas	√		Di setiap ruang kelas memiliki taman di depan kelas yang

				terawat, namun ada satu taman kelas yang dipenuhi dengan sampah dedaunan.
24	Ruang kelas memiliki daftar jadwal piket	√		Setiap ruang kelas memiliki jadwal piket dan selalu dilaksanakan oleh setiap anggota kelas
25	Pemeliharaan dan pengaturan pohon	√		Pemeliharaan dan pengaturan pohon jelas terlihat karena terlihat rapi dan sejuk
26	Lahan sekolah menggunakan rumput	√		Lapangan upacara sekolah ditutupi oleh rumput hijau
27	Lahan sekolah menggunakan paving block	√		Ada beberapa bagian sekolah yang menggunakan paving block, tetapi tidak sebanyak yang ditumbuhi oleh rumput
28	Kompos sekolah	√		Terdapat kompos sekolah baik dalam keadaan siap pakai maupun yang masih berproses di dalam alat komposting
29	Bank sampah	√		Bank sampah terdapat di setiap kelas berada di pojokkan
30	Data volume penggunaan air		√	Tidak ditemukan data volume penggunaan air di toilet manapun
31	Slogan hemat air	√		Adanya stiker hemat air yang ditempel di setiap toilet dan di tempat wudhu
32	Genangan air ketika hujan		√	Tidak ditemui air yang menggenang ketika hujan
33	Data jenis tumbuhan	√		Data jenis tumbuhan diletakkan pada green house
34	Ekosistem yang dapat dimonitor oleh sekolah	√		Sekolah berada di kawasan pedesaan yang dikelilingi oleh rawa, sungai, dan persawahan
35	Toilet sekolah bersih, rapih, dan wangi	√		Seluruh toilet berada dalam keadaan bersih, rapih, dan wangi, serta adanya sabun di setiap toilet
36	Laboratorium yang terawat dan bersih	√		Laboratorium dalam keadaan bersih dan terawat
37	Lampu hemat energi		√	Lampu yang digunakan masih lampu yang biasa
38	Slogan makanan bersih dan sehat	√		Slogan makanan bersih dan sehat ditempatkan pada kantin-kantin SMA Negeri 2 Banguntapan

39	Tempat wudhu yang bersih dan terawat	√		Tempat wudhu dalam keadaan bersih dan terawat baik tempat wudhu putra maupun tempat wudhu putri.
40	Masjid sekolah yang bersih, terawat, nyaman, dan asri	√		Masjid SMA Negeri 2 Bangunan dibangun dengan konsep ramah lingkungan sehingga tidak ada tembok disisi samping kanan, kiri dan belakang masjid
41	stiker pendeteksi warna air seni		√	Tidak ada stiker pendeteksi warna air seni pada setiap toilet di sekolah
42	Slogan perawatan dan perlindungan tumbuhan	√		Slogan perawatan tumbuhan ada di setiap taman, baik taman sekolah maupun taman depan kelas
43	Ruang transportasi hijau	√		Ruang transportasi hijau (sepeda) disediakan dibelakang green house dan di depan masjid
44	Ruang mitigasi bencana		√	Ruang mitigasi bencana untuk sementara dipindahkan di ruang UKS, hal ini dikarenakan ruang mitigasi yang lama dijadikan sebagai ruang tempat pertemuan dan rapat. Ruang mitigasi yang baru akan dipindahkan ke ruangan yang saat ini masih dalam proses pembangunan
45	Piagam dan piala penghargaan adiwiyata	√		Piagam penghargaan adiwiyata ditempatkan pada ruang mitigasi dan bencana (saat ini diletakkan di UKS) karena akan dipindahkan ke ruangan yang baru (sedang dalam proses pembangunan) selain itu piagam dan piala ditempatkan di ruang kepala sekolah



Lampiran 3.2. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana



Gambar 1. Piala Penghargaan Adiwiyata Mandiri



Gambar 2. Komunitas Sekolah Binaan Adiwiyata



Gambar 3. Piagam Penghargaan Adiwiyata dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Gambar 4. Piagam Penghargaan Adiwiyata dari Menteri Lingkungan Hidup serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Gambar 5. SMA Negeri 2 Banguntapan Tampak Depan



Gambar 6. Koridor Kelas



Gambar 7. Visi-Misi Sekolah di Tiap Koridor Kelas



Gambar 8. Keran Cuci Tangan di Tiap Depan Kelas



Gambar 9. Lapangan Upacara SMA Negeri 2 Banguntapan



Gambar 10. Hutan Sekolah



Gambar 11. Tempat Sampah Terpilah



Gambar 12. Green House





Gambar 13. Ruang Belajar Terbuka



Gambar 14. Kolam Pembibitan Ikan



Gambar 15. Taman Pembibitan Sayuran



Gambar 16. Taman Pembibitan Tanaman Hias



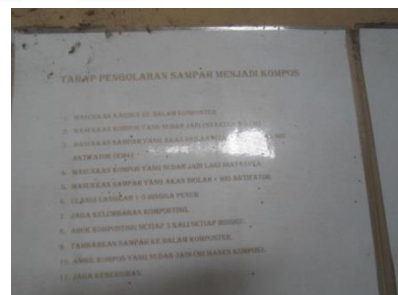
Gambar 17. Taman Toga



Gambar 18. Taman Sekolah



Gambar 19. Tempat Proses Pengkomposan



Gambar 20. Tahap Pengolahan Kompos



Gambar 21. Proses Pengomposan



Gambar 22. Kompos Siap Pakai



Gambar 23. Bak Sampah Tiap Kelas



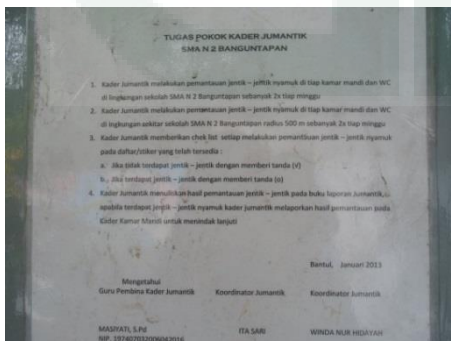
Gambar 24. Utpala Gamtik, Kebudayaan Warga SMA Negeri 2 Banguntapan



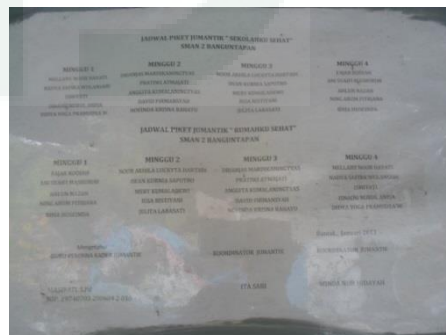
Gambar 25. Aliran Resapan Air



Gambar 26. Biopori di Tiap Taman Kelas



Gambar 27. Sumur Resapan



Gambar 28. Jadwal Kader Jumantik





Gambar 29. Stiker Hemat Air di Toilet dan Tempat Wudhu



Gambar 30. Keadaan Toilet Peserta Didik



Gambar 31. Stiker Toilet Bebas Jentik Nyamuk



Gambar 32. Jadwal Piket Toilet



Gambar 33. Stiker Kesehatan



Gambar 34. Stiker Hemat Energi Listrik



Gambar 35. Stiker Dilarang Merokok



Gambar 36. Stiker Kebersihan Tangan



Gambar 37. Masjid Ramah Lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan



Gambar 38. Ruang Kantin SMA Negeri 2 Banguntapan



Gambar 39. Makanan Sehat Kantin Sekolah



Gambar 40. Petugas Kantin Memakai Celemek



Gambar 41. Bekal Peserta Didik



Gambar 42. Stok Air Minum untuk Kelas



Gambar 43. Semboyan 10 S



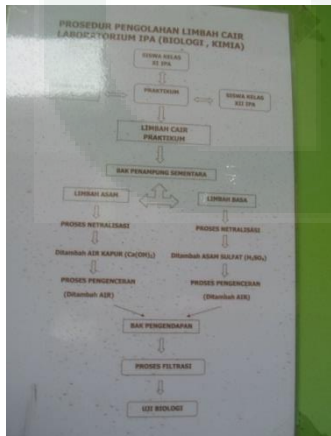
Gambar 44. Kreativitas Siswa



Gambar 45. Hasil Pengolahan Sampah



Gambar 46. Moto Semangat Remaja di Tiap Kelas



Gambar 47. Pengolahan Limbah



Gambar 48. Stop Penyalahgunaan Narkoba





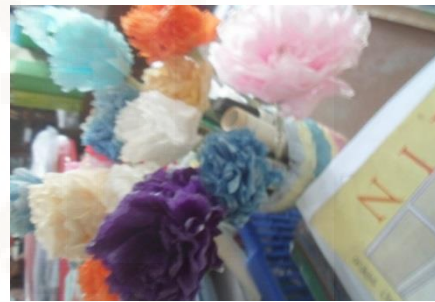
Gambar 49. Replika Obat Tradisional



Gambar 50. Referensi Buku Adiwiyata



Gambar 51. Hasil Kreativitas Peserta Didik



Gambar 52. Kreasi dari Kantong Plastik



Gambar 53. Stiker Cara Mencuci Tangan



Gambar 54. Kendaraan Ramah Lingkungan



Gambar 55. Laboratorium Kimia



Gambar 56. Lapangan Basket

### 3.4. Catatan Lapangan Kegiatan Pembelajaran Kimia Berbasis Konsep Adiwiyata

Hari : Senin  
Tanggal : 18 April 2016  
Kelas : XI IPA 1  
Materi : Asam dan basa sub pokok bahasan dampak asam dan basa bagi lingkungan

Pembelajaran dimulai dengan dibuka oleh guru kimia dan dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Apersepsi diberikan oleh guru kimia dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang sebelumnya. Selanjutnya guru kimia menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini, dilanjutkan dengan menjelaskan menggunakan powerpoint sedikit tentang pembelajaran hari ini yaitu dampak-dampak asam dan basa bagi lingkungan khususnya bagi bidang pertanian.

Peserta didik dikelompokkan dalam 5 kelompok dan diberikan permasalahan berupa solusi yang tepat untuk menanggulangi permasalahan tersebut berdasarkan aspek kimia. Peserta didik selanjutnya mengadakan kajian literatur baik melalui buku maupun internet dan mengadakan diskusi. Peserta didik selanjutnya menuliskan hasil diskusi dan kajian literatur untuk selanjutnya dipresentasikan di depan kelas mengenai solusi yang tepat bagi permasalahan lingkungan tersebut.

Guru kimia selanjutnya menanggapi hasil dari diskusi dari tiap kelompok, kemudian menjelaskan dan menambahkan beberapa hal yang dapat dijadikan solusi atas permasalahan lingkungan tersebut. Selanjutnya guru kimia menanyakan adakah hal yang masih belum dipahami tentang materi hari ini. Peserta didik kemudian melakukan tes tertulis mengenai materi pembelajaran hari ini sebagai *post test* dan dikerjakan secara mandiri oleh peserta didik. Guru kimia bersama-sama peserta didik menyimpulkan hal yang didapatkan dari pembelajaran hari ini, selanjutnya guru kimia mengingatkan dan memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu menjaga lingkungan. Terakhir, kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama.

Hari : Selasa  
Tanggal : 19 April 2016  
Kelas : XI IPA 1  
Materi : Asam dan basa sub pokok bahasan kompos sebagai solusi permasalahan lahan pertanian yang asam

Pembelajaran dimulai dengan dibuka oleh guru kimia dan dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Apersepsi diberikan oleh guru kimia dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang sebelumnya. Selanjutnya guru kimia menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini, dilanjutkan dengan menerangkan langkah-langkah pembuatan kompos.

Peserta didik dikelompokkan dalam 5 kelompok dan diminta untuk menyiapkan alat dan bahan untuk membuat kompos. Guru kimia meminta peserta didik untuk memperhatikan kegiatan demonstrasi pembuatan kompos yang dilakukan oleh guru kimia. Langkah selanjutnya peserta didik bersama masing-masing kelompoknya untuk melakukan pembuatan kompos sesuai dengan yang telah didemonstrasikan oleh guru kimia menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan. Selama kegiatan pembuatan kompos berlangsung, guru kimia memantau dan membimbing peserta didik agar kompos dibuat secara benar. Selain itu, guru kimia juga melakukan penilaian psikomotor dan afektif dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada masing-masing peserta didik.

Guru kimia selanjutnya menanggapi hasil dari pembuatan kompos dari masing-masing kelompok. Selanjutnya guru kimia menanyakan adakah hal yang masih belum dipahami tentang materi hari ini. Peserta didik kemudian diminta untuk membuat makalah tentang hasil yang telah diperoleh pada pembelajaran hari ini secara berkelompok dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Guru kimia bersama-sama peserta didik menyimpulkan hal yang didapatkan dari pembelajaran hari ini, selanjutnya guru kimia mengingatkan dan memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu menjaga lingkungan. Terakhir, kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama.



Lampiran 3.4. Kriteria kurikulum lingkungan hidup (Konsep Adiwiyata) telah terintegrasi pada mata pelajaran kimia

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria Penskoran
1	<i>Lesson Study</i> , Silabus, RPP, dan proses pembelajaran	3	Guru menerapkan $\geq 70\%$ metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktek langsung), penugasan, observasi, project percontohan, dll).
		2	Guru menerapkan $>50\% - \geq 70\%$ metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktek langsung), penugasan, observasi, project percontohan, dll).
		1	Guru menerapkan 40 - 50% metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktek langsung), penugasan, observasi, project percontohan, dll).
2	Hand out/ ringkasan materi ajar/ modul (RPP + silabus)	3	Guru mengembangkan isu lokal (daerah) dan isu global yang terkait dengan PPLH sebesar $> 70\%$
		2	Guru mengembangkan isu lokal dan isu global yang terkait dengan PPLH sebesar menerapkan $>50\% - \geq 70\%$
		1	Guru tidak mengembangkan isu lokal (daerah) dan isu global yang terkait dengan PPLH sebesar 40 -50%
3	Kisi-kisi penilaian	3	Guru mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan PPLH sebesar $> 70\%$
		2	Guru mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan PPLH sebesar $>50\% - \leq 70\%$

		1	Guru mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan PPLH sebesar 40 - 50%
4	3 RPP (di dalam kelas, laboratorium, dan di luar kelas)	3	Guru menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan PPLH meliputi 3 (tiga) komponen
		2	Guru menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan PPLH meliputi 2 (dua) komponen
		1	Guru menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan PPLH meliputi 1 (satu) komponen
5	Lembar kerja Guru/ laporan kegiatan guru yang terkait dengan implementasi adiwiyata	3	Guru mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH sebesar >70%.
		2	Guru mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH sebesar >50% - <70%.
		1	Guru mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH sebesar 40 - 50%.
6	Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Antara lain berupa produk daur ulang limbah organik dan anorganik sekolah serta karya ilmiah yang berhubungan dengan ilmu kimia	3	≥ 50% peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
		2	30- < 50% peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
		1	10- < 30% peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
7	Laporan atau tugas mata pelajaran yang terkait dengan implementasi adiwiyata	3	≥ 50% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH
		2	30 - < 50% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH
		1	10 - < 30% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH
8	Laporan kegiatan sosialisasi yang terkait dengan adiwiyata kepada peserta didik	3	≥ 50% peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH melalui: majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal, dll

		<b>2</b>	30-<50% peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH melalui : majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal, dll
		<b>1</b>	10-<30% peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH melalui : majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal, dll
Total keseluruhan			20 poin



### Perhitungan Kriteria Penilaian Manajemen Program Adiwiyata

Skala keterkaitan pelaksanaan dan implementasi Program Adiwiyata menggunakan skor 1 sampai 3 dengan jumlah item sebanyak 8. Penentuan kriteria tingkat tanggung jawab belajar dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Data maksimal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ &= 3 \times 8 = 24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Data minimal} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah item} \\ &= 1 \times 8 = 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} \\ &= 24 - 8 = 16\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \text{Range} : \text{Panjang kelas} \\ &= 16 : 5 = 3,2\end{aligned}$$

Sedangkan penentuan kriteria tingkat tanggung jawab belajar berdasarkan persentase dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor tertinggi} = (5 : 5) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase skor terendah} = (1 : 5) \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang} : \text{banyaknya kriteria} \\ &= 80\% : 5 = 16\%\end{aligned}$$

Dengan panjang kelas interval 3,2 dan interval persentase 16%, maka kriteria penilaian tingkat tanggung jawab belajar adalah sebagai berikut:

Tabel kriteria ketercapaian konsep dan implementasi manajemen sekolah dalam program adiwiyata

No	Skor	Interval	Kriteria
1	21,8 < skor < 24	84,8% < % < 100,0%	Sangat Baik (SB)
2	16,6 < skor < 20,8	68,6% < % < 83,8%	Baik (B)
3	15,4 < skor < 17,6	52,4% < % < 67,6%	Cukup (C)
4	12,2 < skor < 14,4	36,2% < % < 51,4%	Rendah (R)
5	8 < skor < 11,2	20,0% < % < 35,2%	Sangat Rendah (SR)

$$\begin{aligned}\% \text{ ketercapaian} &= \frac{\text{Skor rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skor maksimal ideal seluruh aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{24} \times 100\% \\ &= 83,3 \%\end{aligned}$$

Skor total yang diperoleh ialah 20, dengan % ketercapaian sebesar 83,3 %.

Sehingga dapat disebutkan pengelolaan kurikulum berwawasan lingkungan pada pembelajaran kimia adalah **baik (B)**

#### Lampiran 4. Surat-surat Penelitian

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si  
NIP : 19840205 201101 2 008  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281

Menyatakan bahwa saya telah memberi masukan instrumen wawancara pada skripsi yang berjudul "Implementasi Konsep Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan". Yang disusun oleh:

Nama : Wulantika Virginia  
NIM : 12670006  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Validator



**Jamil Suprihatiningrum., M.Pd.Si**

19840205 201101 2 008

*NB: catatan ada di setiap instrumen.*

## SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd.

NIP : 19781113 200912 1 003

Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281

Menyatakan bahwa saya telah memberi masukan instrumen wawancara pada skripsi yang berjudul "Implementasi Konsep Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan". Yang disusun oleh:

Nama : Wulantika Virginia

NIM : 12670006

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 7 April 2016

Validator



**M. Agung Rokhimawan, M. Pd.**

19781113 200912 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Telp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971  
Email: [fst@uin-suka.ac.id](mailto:fst@uin-suka.ac.id). Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DST.1/TL.00/ 962 /2016

Yogyakarta, 8 Maret 2016

Lamp : 1 bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth: Kepala SMA Negeri 2 Banguntapan  
di  
Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI KONSEP ADIWIYATA PADA MATA PELAJARAN KIMIA  
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Wulantika Virginia  
NIM : 12670006  
Semester : VIII (Delapan)  
Program studi : Pendidikan Kimia  
Alamat : Jalan Cucakrowo no 5B Papringan, Caturtunggal, Depok, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : SMA Negeri 2 Banguntapan  
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumen  
Adapun waktunya mulai tanggal : 20 Maret s.d tanggal 20 April

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :  
- Dekan (Sebagai Laporan)





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Telp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971  
Email: [fst@uin-suka.ac.id](mailto:fst@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DST.1/TL.00/ 963 /2016

Yogyakarta, 8 Maret 2016

Lamp : 1 bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Propinsi D.I Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI KONSEP ADIWIYATA PADA MATA PELAJARAN KIMIA  
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Wulantika Virginia  
NIM : 12670006  
Semester : VIII (Delapan)  
Program studi : Pendidikan Kimia  
Alamat : Jalan Cucakrowo no 5B Papingan, Caturtunggal, Depok, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : SMA Negeri 2 Banguntapan  
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumen  
Adapun waktunya mulai tanggal : 20 Maret s.d tanggal 20 April

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Khurul Wardati, M.Si  
NIP.19660731 200003 2 001

Tembusan :  
- Dekan (Sebagai Laporan)





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/VI/269/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DST.1/TL.00/963/2016**  
**FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI**  
Tanggal : **8 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WULANTIKA VIRGINIA** NIP/NIM : **12670006**  
Alamat : **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI, PENDIDIKAN KIMIA, UIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
Judul : **IMPLEMENTASI KONSEP ADIWIYATA PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI SMA N 2**  
**BANGUNTAPAN**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **10 MARET 2016 s/d 10 JUNI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **10 MARET 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1196 / S1 / 2016

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/1269/3/2016  
Tanggal : 10 Maret 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

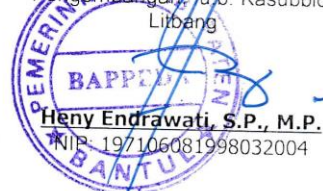
Nama : **WULANTIKA VIRGINIA**  
P. T / Alamat : **Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **3212306601950001**  
Nomor Telp./HP : **081355045044**  
Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI KONSEP ADIWIYATA PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**  
Lokasi : **SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**  
Waktu : **15 Maret 2016 s/d 15 Mei 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 15 Maret 2016

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, u.b. Kasubbid.  
Litbang



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul



**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta 55194 Telp. 4537322  
website :<http://sma2banguntapan.sch.id> email:[sman2banguntapan@gmail.com](mailto:sman2banguntapan@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 751 / BNG.A.01

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **WULANTIKA VIRGINIA**  
NIM : **12670006**  
Program studi : **Pendidikan Kimia**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sunan Kalijaga**

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta untuk melengkapi Tugas Skripsi dengan judul:

**"Implementasi Konsep Adiwiyata pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan"**

Pelaksanaannya tanggal 11 April 2016 sampai 23 April 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 17 MAY 2016  
Kepala Sekolah  
  
NGADIYA, S.Pd  
NIP. 19660427 198902 1 003

### *CURRICULUM VITAE (CV)*

Nama Lengkap : Wulantika Virginia  
Tempat, tanggal lahir : Indramayu, 26 Januari 1995  
NIM : 12670006  
Fakultas/Prodi : Sains dan Teknologi/Pendidikan Kimia  
Alamat : Gang Ika No. 05 Rt. 05/02 Desa Kerticala,  
Kec. Tukdana, Kab. Indramayu, Jawa  
Barat, 45272.  
No. HP : 081355045044  
Alamat E-mail : [virginia.wulantika@gmail.com](mailto:virginia.wulantika@gmail.com)  
Golongan Darah : AB  
Agama : Islam  
Riwayat Pendidikan :



No	Nama Sekolah	Tahun
1.	SD Negeri Kerticala III	2000-2006
2.	SMP Negeri 1 Tukdana	2006-2009
3.	SMA Negeri 1 Jatibarang	2009-2012
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-2016

